

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KARIR DALAM PEMILIHAN KARIR SISWA
KELAS XI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH
KALOSI KABUPATEN ENREKANG**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Bimbingan Konseling
Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Makassar*

**OLEH
ZAHRA AFIFA S
NIM 105281101221**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

1447 H/2025 M

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Zahra Afifa S

Nim : 105281101221

Program Studi : Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas/Universitas : Agama Islam / Universitas Muhammadiyah Makassar

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

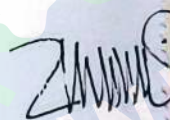
1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 25 Muharram 1446

21 Juli 2025 M

Yang Membuat Pernyataan:



Zahra Afifa
105281101221





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), **Zahra Afifas**, NIM. 105281101221 yang berjudul “Efektifitas Bimbingan Karir Dalam Pemilihan Karir Siswa Kelas XI Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.” telah diujikan pada hari Rabu, 12 Shafar 1447 H./ 06 Agustus 2025 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

12 Shafar 1447 H.
Makassar, _____
06 Agustus 2025 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Alamsyah, S. Pd.I., M.H.

Sekretaris : Rukiana Novianti Putri, S. Psi., M. Psi., Psikolog.

Anggota : Syaifullah Nur, S. Pd., M. Pd.

Pertiwi Nurani, S. Psi., M. Psi., Psikolog.

Pembimbing I : Ratna Wulandari, S. Pd., M. Pd.

Pembimbing II: Sandi Pratama, S. Pd.I., M. Pd.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amrah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Rabu, 12 Shafar 1447 H./ 06 Agustus 2025 M. Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alaaddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Zahra Afifas**

NIM : 105281101221

Judul Skripsi : Efektifitas Bimbingan Karir Dalam Pemilihan Karir Siswa Kelas XI Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.

NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Alamsyah, S. Pd.I., M.H.

2. Rukiana Novianti Putri, S. Psi., M. Psi., Psikolog.

3. Syaifullah Nur, S. Pd., M. Pd.

4. Pertiwi Nurani, S. Psi., M. Psi., Psikolog.

Disahkan Oleh :



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234

ABSTRAK

Zahra Afifa. 105281101221. 2025. “Efektivitas Bimbingan Karir dalam Pemilihan Karir Siswa Kelas XI Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang”. Dibimbing oleh Ratna Wulandari, S.Pd., M.Pd., M.Pd dan Sandi Pratama, S.Pd.I., M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program bimbingan karir di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang dalam pemilihan karir siswa, Serta mengetahui faktor yang mempengaruhi pilihan karir siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang. Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Kalosi yang berjumlah 114 siswa dan sampelnya berjumlah 6 siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji t (*paired sample t test*). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yakni *purposive sampling*. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, skala pilihan karir, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan atau hubungan yang signifikan antara variabel. Perbedaan yang signifikan setelah mengikuti layanan bimbingan karir, meningkatkan pemahaman, kesiapan, dan kepercayaan diri siswa dalam menentukan arah karir sesuai dengan potensi dan minat siswa. Peningkatan ini mencakup pemahaman diri, nilai-nilai pribadi, serta kemampuan menetapkan tujuan karir jangka pendek dan jangka Panjang. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis uji t (*paired t-test*) menggunakan SPSS V 23 diperoleh nilai t hitung -18,685 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Oleh Karena nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada perbedaan atau hubungan yang signifikan antara variabel (X) efektifitas bimbingan karir dengan variabel (Y) pilihan karir siswa.

Kata Kunci: Bimbingan karir, Pilihan Karir, Siswa SMA

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan rasa syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT. Tuhan yang tidak pernah berhenti memberikan karunia kepada kita dan senantiasa memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini, yang berjudul “Efektivitas Bimbingan Karir Dalam Pemilihan Karir Siswa Kelas XI Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang ”. shalawat dan salam kepada nabi Muhammad saw yang menjadi suri teladan bagi umat manusia. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada program studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengakui masih banyak kekurangan yang terdapat didalamnya baik dari segi penulisan maupun isinya.

Maka dari itu penulis meminta Kebijaksanaan dari berbagai pihak untuk memberikan bantuan berupa saran dan kritikan yang bersifat membangun dan memotivasi, sehingga Skripsi ini bermanfaat bagi banyak orang. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua saya tercinta, bapak Sadaruddin dan ibu Wahida yang senantiasa memberikan cinta dan kasih sayang, dorongan semangat dan motivasi. Serta untaian doa di setiap sujudnya yang tidak pernah putus demi kelancaran penulisan skripsi ini hingga tercapainya cita-cita penulis. ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada

1. Bapak Dr. Ir. H Abd.Rakhim Nanda. ST.,MT.,IPU. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ibu Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Alamsyah., S.Pd.I., M.H., selaku Ketua Prodi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam, Terima kasih atas arahan dan dukungan yang di berikan selama saya mengikuti pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Ibu Ratna Wulandari., S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan Bapak Sandi Pratama., S.Pd.I., M.Pd., selaku dosen pembimbing ke II,

Terimah kasih telah sabar dalam membimbing penulis serta masukan dan sarannya dalam penyelesaian skripsi ini

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, dan segenap staf serta karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
6. Kepala sekolah, Bapak/ Ibu Guru, dan staf tata usaha sekolah, serta siswa di SMA Muhammadiyah Kalosi yang merupakan sumber data dan objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini
7. Keluarga, dan sahabat serta teman yang telah memberikan bantuan dan dorongan semangat selama penyusunan skripsi ini
8. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah ikhlas memberikan doa dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan bahwa tidak ada manusi yang lepas dari kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran sehingga penulis dapat berkarya dengan lebih baik lagi pada masa yang akan datang. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun dunia Pendidikan secara umum serta bernilai ibadah disisi Allah SWT. Aamiin Yaa Rabbal A'lam

Makassar, 21 Muharram 1447H

Rabu, 16 Juli 2025

Penulis

Zahra Afifa S

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	7
BAB 2 TINJAUAN TEORITIS	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Kerangka Pikir	20
C. Hipotesis Penelitian	22
BAB 3 METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
1. Jenis Penelitian	24
2. Pendekatan Penelitian	24
B. Variabel Penelitian	25
C. Definisi Operasional	26
D. Lokasi Objek dan Waktu Penelitian.....	27
1. Lokasi Penelitian.....	27
2. Objek Penelitian.....	28
E. Populasi dan Sampel	28
1. Populasi	28
2. Sampel.....	29
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	30

1. Instrumen penelitian.....	30
2. Teknik pengumpulan data	36
G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	38
1. Uji Deskriptif	39
2. Uji Normalitas.....	39
3. Uji validitas.....	40
4. Uji Reabilitas	40
5. Uji- T	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Lokasi Penelitian	45
1. Sejarah Singkat Sekolah.....	45
2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	45
3. Profil Sekolah/ Identitas	47
4. Keadaan Peserta Didik	48
B. Hasil Penelitian.....	48
1. Uji Deskriptif	53
2. Uji Normalitas	57
3. Uji Validitas	58
4. Uji Reabilitas	59
5. Uji T (<i>Paired t-test</i>)	60
C. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	67
A. KESIMPULAN.....	67
B. SARAN.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
RIWAYAT HIDUP.....	74
LAMPIRAN	75

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir	22
Bagan 3.1 Hubungan Variabel	26
Bagan 3.2 Populasi	29
Bagan 3.3 Kisi-Kisi Pemilihan Karir	33
Bagan 3.4 Kisi-Kisi Layanan Bimbingan Karir	35
Bagan 3.5 skala <i>liker</i>	36
Bagan 4.1 Identitas SMA Muhammadiyah kalosi.....	47
Bagan 4.2 Jumlah Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Kalosi	48
Bagan 4.3 Hasil Pre-test Pemilihan Karir	54
Bagan 4.4 Uji Deskriptif Pre-test Pemilihan Karir.....	55
Bagan 4.5 Hasil Post-test Pemilihan Karir	55
Bagan 4.6 Uji Deskriptif Post-test Pemilihan Karir	56
Bagan 4.7 Hasil Pre-test Posttest Pada Skala Pemilihan Karir	56
Bagan 4.8 Uji Deskriptif Pada Skala Layanan Bimbingan Karir	56
Bagan 4.9 Uji Normalitas <i>Shapiro Wilk</i>	57
Bagan 4.10 Uji Validitas Variabel Bimbingan Karir.....	58
Bagan 4.11 Uji Validitas Variabel Pilihan Karir.....	58
Bagan 4.12 Uji Reabilitas.....	59
Bagan 4.13 Uji T (<i>Paired sample t-test</i>).....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	75
Lampiran 2 Modul Penelitian.....	76
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian	89
Lampiran 4 Hasil Uji SPSS.....	91
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	95
Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiasi	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemilihan karir menjadi salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh siswa menjelang akhir masa sekolah. Keputusan ini bukan hanya soal memilih pekerjaan, tetapi juga merancang masa depan sesuai dengan minat dan bakat. Memilih karir merupakan salah satu keputusan penting dalam hidup, terutama bagi siswa kelas XII yang akan lulus. Di usia ini, banyak siswa mulai memikirkan masa depannya, termasuk akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, mengikuti pelatihan keterampilan, atau langsung memasuki dunia kerja. Pada dasarnya pilihan karir merupakan ekspresi atau perluasan kepribadian ke dalam dunia kerja yang diikuti dengan pengidentifikasian terhadap gambaran umum atau persepsi yang dimiliki masyarakat tentang pekerjaan tertentu.¹

Dampak dari rendahnya kemampuan siswa dalam menetapkan pilihan karir dapat dikategorikan menjadi dua. Pertama, yakni siswa dapat mengalami kebingungan dan keraguan dalam menentukan pilihan karirnya. Kemudian yang kedua, dampak dari ketidakmampuan siswa dalam menetapkan pilihan karirnya, fenomena tersebut menandakan bahwa permasalahan karir tidak memandang waktu yang tentunya perlu upaya dalam menyelesaikan masalah tersebut.² Memilih sebuah karir lebih dari sekedar

¹ I Nyoman Suardika, 'Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha', *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 13.3 2022

² Nely Mazidah Isna and Evi Winingsih, 'Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Cinema Therapy Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Karir Siswa', *Jurnal BK UNESA*, 13.1 2022

menentukan apa yang akan dilakukan seseorang untuk mencari nafkah, pekerjaan mempengaruhi hidup seseorang secara keseluruhan, termasuk Kesehatan fisik dan mental. Ada interkoneksi antara peran pekerjaan dan peranan lain dalam kehidupan.³ Kemampuan siswa dalam menetapkan pilihan karir merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan masa depan. Namun, rendahnya kemampuan dalam aspek ini dapat menimbulkan dampak yang signifikan.

Pilihan karir merupakan suatu proses atau aktivitas individu dalam usaha mempersiapkan diri untuk memasuki karir yang berhubungan dengan pekerjaan melalui suatu rangkaian proses kegiatan yang terarah dan sistematis.⁴ Merencanakan kemana seseorang ingin melangkah dan apa yang ingin dicapai.⁵ Perencanaan karir didasarkan atas potensi yang dimiliki siswa sehingga tidak ada pertentangan antara karir yang dipilih dengan potensi yang ada pada diri siswa.⁶

³ Oktamia Anggraini Putri, 'Jurnal Pendidikan Dan Konseling', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.20 2022

⁴ Jack Febriand Adel dan M. Syuzairi, 'Metode Pembelajaran Akuntansi Keperilakuan Dan Korelasinya Terhadap Preferensi Risiko Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir: Sebuaheksperimental Semu (Studi Empiris Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Umrah)', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3.2 2020

⁵ Dea Siti Ruhansih, 'Efektivitas Strategi Bimbingan Teistik Untuk Pengembangan Regiulisitas Remaja (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Nugraha Bandung Tahun Ajaran 2014/2015)', *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 1.1 2020

⁶ Irpan A Kasan, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir Di Kelas X Sma Negeri 1 Tilamuta', *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7.2 2022

Sebagaimana firman-Nya dalam Q.S At- Taubah ayat 105 yang berbunyi:

وَالشَّهَادَةِ الْغَيْبِ عِلْمٍ إِلَىٰ وَاسْتَرْدُّونَ ۚ وَنُوحٌ وَالْمُؤْمِنُونَ وَرَسُولُهُ عَمَلُكُمْ اللَّهُ فَيَسِيرُ عَمَلُكُمْ وَقُلِ
تَعْمَلُونَ كُنْتُمْ بِمَا فَيُنَبِّئُكُمْ

Terjemahan: “Dan katakanlah, bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan di kembalikan kepada Allah yang mengetahui yang goib dan yang nyata, lalu di beritakan- Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Proses pilihan karir itu terjadi sepanjang hidup manusia, artinya bahwa suatu ketika dimungkinkan orang berubah pikiran. Hal ini berarti bahwa pilihan karir tidaklah terjadi sekali saja dalam hidup manusia. Di samping itu juga disadari bahwa faktor peluang atau kesempatan memegang peranan yang amat penting.⁷ Oleh karena itu, pilihan karir tidak hanya satu kali seumur hidup melainkan akan terus menerus dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat, bakat, dan nilai serta faktor eksternal seperti peluang dan kesempatan.

Karir diartikan sebagai urutan posisi atau pekerjaan utama yang diduduki seorang sejak remaja sampai pensiun selama rentan kehidupan individu harus merencanakan dan mengorientasikan ke mana arah karir dan apa yang harus di lakukan untuk mencapai karir yang direncanakan, siswa sebagai individu yang berada dalam rentan karir mempunyai kemungkinan dalam menjajaki langkah awal pemilihan arah karirnya yang dapat menentukan pemilihan karir dan tujuan yang hendak dicapai. Dalam karir pada siswa

⁷ Amilda Rahim and Rasman Sastra Wijaya, ‘Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Cognitive Restructuring Untuk Meningkatkan motivasi Intrinsik Dalam Belajar Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 3 Lakudo’, 2.2 2024

diperlukan perencanaan matang yang sesuai dengan minat dan bakat siswa sehingga dalam setiap penetapan, setiap langkah karir yang dipilih menjadi pilihan tepat dalam mencapai tujuan karir siswa.⁸

Secara umum bimbingan karir diberikan sebagai suatu proses untuk membantu klien dalam memilih dan memutuskan, serta mempersiapkan diri dalam rangka mewujudkan keberhasilan dalam pekerjaan atau jabatan.⁹ Bimbingan karir merupakan bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan atau profesi tertentu serta membekali diri agar siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.¹⁰ Bimbingan karir ditujukan kepada peserta didik dalam prosesnya membuat pilihan karir tidak terlepas dari berbagai permasalahan seperti ketidaktahuan mengenai bagaimana membuat keputusan yang tepat, belum mampu memahami potensi diri, memiliki kebingungan dalam memilih alternatif, dan tidak memiliki kesadaran akan pentingnya membuat keputusan sendiri mengenai kehidupan dimasa yang akan datang sehingga bimbingan karir dimaksudkan untuk memfasilitasi dalam proses membuat keputusan karir.¹¹

⁸ Ilham Wahyudi, A Muri Yusuf, and Afdal Afdal, 'Analisis Terhadap Holland Theory Dan Implikasinya Dalam Bimbingan Karir Pada Siswa', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.5 2021

⁹ Asiah, Erwita Ika Violina, and Shopia Mawaddah, *Buku Ajar Konseling Karir*, Eureka Media Aksara, 2022.

¹⁰ Henni Syafriana Nasution, S Ag, and M Pd, *Dr. Henni Syafriana Nasution, MA Dr. Abdillah, S.Ag, M.Pd*, 2019.

¹¹ Muhibbu Abivian, 'Optimalisasi Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Keterserapan Lulusan Di SMAN 1 Gegesik', *Department of Islamic Guidance Counseling (BKI), Faculty of Ushuluddin Adab and Da'wah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon*, 3.1 2020

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SMA Muhammadiyah Kalosi pada tanggal 19 Juli 2024, setiap tahun masih banyak siswa yang mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan karir di masa depan ditandai dengan dilakukannya observasi langsung terhadap siswa yang hanya dua dari tujuh siswa yang memiliki rencana yang jelas untuk rencana pemilihan karir. Kebingungan ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa tentang minat dan bakat mereka, serta peluang karir yang sesuai dengan jurusan yang ditawarkan di perguruan tinggi dan juga beberapa tuntutan dari orang tua. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang efektivitas bimbingan karir dalam membantu menentukan pilihan karir dengan demikian penulis mencoba mengakat judul penelitian yakni “Efektifitas Bimbingan Karir Dalam Pemilihan Karir Siswa kelas XI Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas program bimbingan karir di SMA Muhammadiyah Kalosi dalam pemilihan karir siswa?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pilihan karir siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Kalosi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas program bimbingan karir di SMA Muhammadiyah Kalosi dalam pemilihan karir
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pilihan karir siswa XI di SMA Muhammadiyah Kalosi

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengetahui mengenai efektivitas bimbingan karir dalam pilihan karir siswa di SMA Muhammadiyah Kalosi

2. Manfaat praktis

- a. Siswa

Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bimbingan karir dapat secara efektif membantu siswa dalam pemilihan karirnya. Demikian penelitian ini dapat membantu siswa merencanakan masa depan akademik dan dunia kerja mereka dengan lebih yakin dan efektif

- b. Guru

Membawa manfaat signifikan bagi para guru, khususnya dalam membantu siswa menentukan pilihan karir. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi dan metode yang efektif dalam

memberikan bimbingan karir, guru dapat memberikan pendampingan yang lebih terarah dan personal kepada siswa.

c. Sekolah

Memberikan wawasan yang berharga kepada pihak sekolah tentang strategi dan pendekatan yang efektif dalam memberikan bimbingan karir kepada siswa. Dengan demikian, sekolah dapat meningkatkan program bimbingan karir mereka untuk lebih sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa.

d. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan penelitian mengenai efektifitas bimbingan karir dalam pilihan karir siswa di SMA Muhammadiyah Kalosi.

E. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu mengenai efektivitas bimbingan karir dalam pemilihan karir siswa pernah dilakukan beberapa peneliti dalam bentuk karya ilmiah, yaitu;

1. Penelitian Muammar Ziaul Qadafi pada tahun 2021 dengan judul Efektivitas Bimbingan Karir untuk Mengarahkan Pilihan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pemilihan karir adalah suatu proses dalam memilih dan menentukan arah karir yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Pemilihan karir yang akan dipilih siswa diharapkan dapat memberikan arahan yang baik terhadap masa depan siswa tersebut.

Permasalahan yang berkaitan dengan dengan siswa di SMA 1 Darul Imarah Aceh Besar, yaitu masih banyak siswa yang bingung dalam pemilihan karirnya. Dampak dari kebingungan siswa dalam memilih karir, yaitu siswa sering kali memilih karir yang tidak sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki, siswa juga memilih karir karena ikutan teman dan tuntunan orang tua.¹²

2. Penelitian Vinky Novitasari pada tahun 2022 dengan judul Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Peserta Didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat. Hasil penelitian yang menunjukkan bimbingan karir merupakan suatu bentuk bidang bimbingan konseling, yang mana diberikan kepada peserta didik, agar membantu meningkatkan pemahaman perencanaan karirnya. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan pemahaman perencanaan karir peserta didik kelas XI MAN 2 Tulang Bawang Barat. Hal ini disebabkan karena peserta didik masih banyak yang belum mengetahui tentang perencanaan karir mereka kedepannya. Pelaksanaan bimbingan karir ini berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman perencanaan karir bagi peserta didik.¹³

3. Penelitian Lilian Agustiana pada tahun 2022 dengan judul Implementasi Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Perencanaan Karir

¹² muamar ziaul Qadafi, 'Efektivitas Bimbingan Karir Untuk Mengarahkan Pilihan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar, 2021

¹³ Vinky Novitasari, 'Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat', 9 2022

Peserta Didik di kelas XI MA Guppi Banjir Way Kanan Tahun 2021/2022. Hasil penelitian menyatakan bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling kepada peserta didik untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang dunia kerja atau perguruan tinggi membuat peningkatan pemahaman peserta didik dalam menentukan ingin kemana peserta didik setelah lulus sekolah, saat ini guru bimbingan konseling sudah memberikan layanan bimbingan karir untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik sesuai dengan permasalahan yang ada pada peserta didik. Layanan bimbingan karir yang sudah dilaksanakan sangat membantu peserta didik dalam memahami, menentukan dan menyiapkan dalam perencanaan karir setelah lulus sekolah.¹⁴

¹⁴ Lilian Agustiana, 2023, 'Implementasi Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Di Kelas XI Ma Guppi Banjir Way Kanan Tahun 2021/2022'

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Landasan Teori

a. Bimbingan Karir

1. Pengertian Bimbingan Karir

Bimbingan karir adalah kegiatan dan layanan bantuan kepada siswa dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir. Layanan bimbingan karir adalah suatu program yang sistematis, proses-proses, teknik-teknik atau layanan yang dimaksudkan untuk membantu individu dan berbuat atas pengenalan diri dan pengenalan.¹⁵ Bimbingan karir sebagai suatu proses bimbingan untuk mencapai kompetensi tertentu, seperti pemahaman bimbingan pendidikan, berkaitan dengan bakat, minat dan kecenderungan pilihan arah perkembangan karir. Selain itu bimbingan karir juga adalah membentuk siswa dalam proses pengambilan keputusan mengenai karir atau pekerjaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan mempengaruhi kehidupan dimasa depan.¹⁶

Bimbingan karir adalah bimbingan sebagai proses pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang secara terus menerus dan sistematis oleh guru pembimbing agar individu atau sekelompok individu menjadi pribadi yang mandiri, sedangkan pendapat ahli yang lain yakni bimbingan karir merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha

¹⁵ Roikhatul Jannah, 'Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa', 2021

¹⁶ C Marhamah, 'Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Dan Perencanaan Siswa Dalam Malanjutkan Studi Ke Perguruan Di Sma Negeri 1 Kutacane', *Doctoral Dissertation*, 2020.

membantu individu untuk memecahkan masalah karir, memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya antara kemampuan dan lingkungan hidupnya, memperoleh keberhasilan dan perwujudan diri dalam perjalanan hidupnya.¹⁷ Salah satu aspek yang sangat penting untuk dikembangkan dalam kaitannya dengan upaya membantu individu berkembang secara optimal adalah aspek karir yaitu kemampuan memahami dirinya, mengenai dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, menentukan dan mengambil keputusan yang tepat serta bertanggung jawab, sehingga mampu mewujudkan dirinya yang bermakna.¹⁸ Bimbingan karir diukur menggunakan 5 indikator berdasarkan John Holland yaitu:

- a. Pemahaman diri, kemampuan individu mengenali karakteristik pribadinya termasuk kekuatan, kelemahan, minat, bakat, serta preferensi karir
- b. Nilai-nilai, merujuk pada prinsip, keyakinan, atau standar yang dianggap penting oleh individu dalam kehidupan dan karirnya
- c. Pemahaman lingkungan, kemampuan untuk memahami kondisi eksternal yang dapat mempengaruhi pilihan dan perkembangan karir
- d. Hambatan dan cara mengatasi hambatan, hambatan dapat berupa faktor internal, seperti kurangnya kepercayaan diri atau faktor eksternal, seperti diskriminasi atau kurangnya akses terhadap sumber daya

¹⁷ Pini Pitria, Moh Nazri, and Abdul Rahman, 'Efektivitas Layanan Konseling Karir Dalam Meningkatkan Kematangan Diri Dan Pilihan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan', 5.2 2024

¹⁸ Rafael Lisinus Ginting and Tiur Elena Purba, 'Pengembangan Bahan Bimbingan Karir Berbasis Internet Dalam Pelayanan Informasi Pada Siswa Kelas XI SMA', *Indonesian Counseling and Psychology*, 1.2, 2021

- e. Merencanakan masa depan, kemampuan untuk menetapkan tujuan karir jangka pendek dan jangka Panjang, serta menyusun langkah- langkah kongret untuk mencapainya.¹⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir sangat penting dalam membantu individu merencanakan dan mengembangkan jalur karir mereka sesuai dengan minat, kemampuan, dan nilai- nilai pribadi. Selain itu melalui bimbingan juga individu akan mendapatkan wawasan mengenai peluang karir, keterampilan yang dibutuhkan serta strategi untuk menghadapi tantangan dunia kerja. Bimbingan karir juga membantu individu memahami pentingnya pengembangan diri secara berkelanjutan, seperti peningkatan keterampilan dan pengetahuan. Oleh karena itu bimbingan karir secara keseluruhan tidak hanya berfokus pada pencarian pekerjaan, tetapi juga pada pengembangan jangka panjang yang memberikan manfaat untuk individu.

2. Tujuan Bimbingan Karir

Secara umum tujuan bimbingan karir adalah untuk membantu para klien memiliki keterampilan dalam mengambil keputusan mengenai karirnya dimasa depan, untuk mencapai hal itu diperlukan adanya pemahaman diri klien dalam pengamatan lingkungan sekitar yang tepat bagi dirinya sendiri

¹⁹ Dina Cahyaningrum and S. Martono, 'Pengaruh Praktik Kerja Industri, Bimbingan Karir, Penguasaan Soft Skill, Dan Kompetensi Kejuruan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa', *Economic Education Analysis Journal*, 7.3 2019

dalam menentukan masa depan. Menurut W.S Winkel tujuan bimbingan karir yakni;²⁰

- a. Memahami sisi dunia kerja, pendidikan serta faktor- faktor yang perlu dipertimbangkan untuk memiliki program atau jurusan secara tepat
- b. Memiliki sifat positif terhadap diri sendiri serta pandangan yang objektif dan maju terhadap dunia kerja
- c. Membuat keputusan yang realistis tentang karir yang dipilih sesuai dengan kemampuannya

Selanjutnya B. Suryo Subroto mengatakan, tujuan bimbingan karir di sekolah untuk membantu siswa agar dapat memperoleh pemahaman diri dan pengarahan dalam proses mempersiapkan diri untuk bekerja dan berguna kelak di dalam masyarakat. Surya Subroto membedakan tujuan bimbingan karir menjadi dua jenis, pertama tujuan jangka pendek, yaitu untuk membantu siswa dalam memilih jurusan bagi kelanjutan studinyan, dan kedua, jangka Panjang yaitu membantu siswa memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakatnya.²¹ Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan bimbingan karir ialah untuk membantu individu, terutama siswa dalam pengambilan keputusan yang tepat dan sesuai dengan minat dan bakatnya, tujuan karir tidak hanya mencakup dunia pekerjaan saja tetapi juga mencakup dunia

²⁰ Muhamad Ichsan Widiawan, 'Implementasi Layanan Bimbingan Karir Melalui Eksplorasi Minat Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI Di MAS Mathlaul Anwar Labuhan Ratu Bandar Lampung', *Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2 (2024), pp. 2-4.

²¹ Irmayanti Bahri, 'Implementasi Bimbingan Karir Terhadap Pemahaman Minat Dan Bakat Siswa SMA Negeri 6 Sidenreng Rappang (Sidrap)', *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 2023

pendidikan untuk membantu siswa membuat keputusan karir yang realitas dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

3. Fungsi Bimbingan Karir

Bimbingan karir perlu dan penting diberikan kepada siswa baik SMP dan terlebih- lebih lagi di siswa SMA. Adapun fungsi menurut Bimo Walgito yakni,²²

- a. Para siswa di tingkat SMA pada akhir semester 2 perlu menjalani pemilihan program studi atau jurusan. Walaupun ada kata memilih, namun sebenarnya telah adanya batas tertentu dalam pengambilan program karena ada persyaratan yang terkait dengan prestasi akademik dari siswa yang bersangkutan. Penjurusan itu jelas akan menentukan masa depan siswa. Dalam pemilihan ini, di perlukan kecermatan, serta perhitungan yang matang dan tepat. Oleh karena itu, siswa memerlukan adanya bimbingan
- b. Kenyataan siswa sedang berada dalam masa remaja yang merupakan masa peralihan dari masa anak ke masa dewasa. Pada umumnya, mereka belum dapat mandiri sehingga masih memerlukan bantuan dari orang lain untuk menuju kemandirian. Sehubungan dengan itu, mereka memerlukan bimbingan, termasuk bimbingan karir untuk menyiapkan kemandirian dalam hal pekerjaan.

Jadi, fungsi bimbingan karir secara menyeluruh ialah membantu siswa dalam mengenal dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

²² A D E Syifa and Rahmasya Fitri, 'Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Soft Skill Perempuan Di UPTD Balai Latihan Kerja Bandar Lampung', 2024.

Selain itu fungsi bimbingan karir yakni sebagai suatu kesatuan proses bimbingan konseling yang memiliki manfaat yang dinikmati oleh klien dalam mengarahkan diri dan menciptakan kemandirian dalam memilih karir yang sesuai dengan kemampuannya. Oleh karena itu fungsi bimbingan karir adalah untuk membantu siswa mengenal dan mengembangkan potensi diri mereka, sekaligus memberikan arahan yang tepat agar mereka bisa memilih karir yang sesuai dengan kemampuan mereka melalui bimbingan ini siswa diharapkan dapat menciptakan kemandirian dalam membuat keputusan.

4. Prinsip Bimbingan Karir

Dalam pelaksanaan bimbingan karir memiliki beberapa prinsip menurut Dede Rahmat Hidayat yakni;²³

- a. Pelaksanaan bimbingan karir sesuai dengan tugas perkembangan peserta didik dari berbagai jenjang.
- b. Bimbingan karir diberikan kepada seluruh siswa dan tidak memandang kemampuan akademiknya, latar belakang budayanya, maupun orientasi hidupnya
- c. Bimbingan karir memberdayakan siswa agar dapat membuat keputusan karir yang bertanggung jawab baik keputusan studi lanjut, pekerjaan maupun aspek dalam hidupnya
- d. Bimbingan karir mendorong siswa agar dapat mempersiapkan diri dalam aktualisasi potensi terbaiknya.

²³ Nadya Rahmadani, 'Kinerja Guru Bk Dalam Melaksanakan Program Bk Layanan Bimbingan Karir Di Sma', *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 5.1 2021

- e. Bimbingan karir mendorong siswa untuk membuat keputusan karir dan studi sesuai dengan minat, bakat, dan nilai hidupnya.
- f. Bimbingan dan karir mendampingi siswa dalam menghadapi dan beradaptasi selama proses transisi dunia sekolah ke dunia kerja.

Prinsip lain bimbingan karir yakni menurut Dwi Putranti antara lain.²⁴

- a. Bimbingan karir ditujukan untuk semua
- b. Bimbingan karir merupakan bantuan yang diberikan kepada individu atau siswa yang sedang dalam proses berkembang
- c. Bimbingan karir bersifat individual
- d. Bimbingan karir merupakan hal yang positif
- e. Bimbingan karir merupakan usaha Bersama, menjadi tugas atau tanggung jawab konselor, tetapi juga tugas guru dan kepala sekolah
- f. Pengambilan keputusan merupakan hal yang esensial dalam bimbingan karir
- g. Bimbingan karir berlangsung dalam berbagai latar kehidupan.

Jadi, pelaksanaan bimbingan karir didasarkan pada beberapa prinsip yang terpenting untuk mendukung perkembangan peserta didik, baik ditingkat pendidikan dasar, menengah, maupun lanjutan. Prinsip yang paling utama dalam bimbingan karir meliputi kesesuaian dengan tugas perkembangan peserta didik, pemberian bimbingan kepada semua peserta didik tanpa memandang kemampuan akademik atau latar belakang budaya,

²⁴ Rahmadani. 2021, Kinerja Guru Bk Dalam Melaksanakan Program Bk Layanan Bimbingan Karir Di SMA

serta pemberdayaan siswa dalam mengambil keputusan karir yang bertanggung jawab.

b. Pemilihan Karir

1. Pengertian Pemilihan Karir

Pemilihan karir merupakan suatu proses dari individu sebagai usaha mempersiapkan dirinya untuk memasuki tahap yang berhubungan dengan pekerjaan. Teori holland dan akbar mengungkapkan bahwa pemilihan karir atau jabatan adalah hasil dari interaksi antara faktor hereditas dengan segala pengaruh budaya, teman bergaul, orang tua, orang dewasa yang dianggap memiliki peran yang penting.²⁵ Pendapat Jhon Holland menjelaskan pendapatnya tentang pemilihan karir dengan memberikan perhatian terhadap tipe- tipe kepribadian dan kaitannya dengan pilihan karir kerja, bahwa seseorang membuat keputusan tentang karir atau pekerjaan yang akan ditekuni melalui suatu proses yang meliputi perencanaan, pemilihan, dan pembuatan keputusan karir.²⁶

Pemilihan karir adalah seseorang yang mengarahkan pada pola tingkah laku tertentu selaras dengan pengharapan masyarakat dan budaya. Pernyataan lain pilihan karir merupakan suatu proses pemilihan jabatan yang dipengaruhi oleh faktor- faktor psikologis, sosiologis, kultural, geografis, pendidikan, fisik ekonomis dan kesempatan terbuka, yang bersama-sama membentuk jabatan seseorang dimana seseorang tadi memperoleh sejumlah

²⁵ S Didin, 'Analisis Pemilihan Karir Peserta Didik Ditinjau Dari Harapan Orang Tua Menurut Perspektif Peserta Didik Di Man 1 Lampung Barat', 2024

²⁶ Maryam Rahim and others, 'Prototype Aplikasi Identifikasi Karir Berbasis Android Berdasarkan Teori Holland Sebagai Media Bimbingan Dan Konseling Karir Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas', *Pedagogika*, 13.Nomor 1 2022

keyakinan, nilai kebutuhan, kemampuan, keterampilan, minat, sifat kepribadian, pemahaman dan pengetahuan yang semuanya berkaitan dengan jabatan yang dipangkunya. Pada dasarnya tingkat kematangan pemilihan karir sendiri dapat diukur berdasarkan pada lima indikator yang harus dimiliki, kelima indikator tersebut berdasarkan Crites (1978) diantaranya adalah:²⁷

- a. Melibatkan diri dalam setiap proses pemilihan karir yang akan dilakukan
- b. Memiliki orientasi yang jelas pada pemilihan karir
- c. Memiliki kebebasan dalam melakukan pengambilan keputusan
- d. Memiliki kemampuan untuk dapat mempertimbangkan terkait suatu pilihan karir
- e. Memiliki konsep yang jelas dalam pemilihan karir.

Maka dari pernyataan di atas pilihan karir ialah proses penting yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti psikologis, sosial, budaya, pendidikan, ekonomi, dan kesempatan yang ada. Proses ini melibatkan pengenalan diri, pemahaman nilai-nilai pribadi, serta penggunaan informasi yang relevan dan akurat untuk membuat keputusan.

2. Tujuan Pilihan Karir

Seseorang akan memiliki motivasi pemilihan karir yang tinggi bila ia menyadari dan memahami tujuan yang akan dicapainya dikemudian hari. Apabila seseorang memahami cita-citanya secara baik, maka dia akan terdorong untuk semakin giat dalam belajar dan menentukan pilihan

²⁷ Riyan Rahmadani, A Muri Yusuf, and Afdal Afdal, 'Peranan Bimbingan Karir Untuk Kematangan Eksplorasi Karir Siswa', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.2, 2021

karirnya.²⁸ Keberhasilan pencapaian karir seseorang dipengaruhi oleh keterampilan perencanaan karir dan keterampilan pengambilan keputusan yang matang. Seseorang dengan keterampilan perencanaan karir pasti akan memahami dirinya sendiri.²⁹ Kurangnya kematangan karir menjadi sebuah permasalahan yang banyak dialami oleh siswa SMA saat ini, kurangnya kematangan pilihan karir siswa dipengaruhi oleh minimnya tentang pengetahuan karir siswa yang terbatas. Kematangan pemilihan karir menjadi suatu hal penting karena dapat mempengaruhi kesuksesan karir siswa dimasa depan. Siswa yang memiliki tujuan karir masa depan biasanya akan belajar dengan rajin dan giat, lebih memperhatikan nilai akademiknya, lebih rajin masuk sekolah, lebih aktif di organisasi sekolah, dan lebih disiplin. Dengan demikian terdapat motivasi karir tersendiri yang menjadikan mereka pelajar yang lebih baik.³⁰

Berdasarkan paparan di atas membuktikan bahwa dengan diberikannya bimbingan karir bertujuan untuk membantu individu, khususnya siswa SMA untuk mengembangkan keterampilan perencanaan karir dan pengambilan keputusan yang matang. Keberhasilan dalam pencapaian karir sangat dipengaruhi oleh keterampilan perencanaan karir dan pengambilan keputusan yang matang. Oleh karena itu, kematangan pemilihan karir sangat

²⁸ Muhammad Erwan Syah and Dian Juliarti Bantam, 'Pelatihan Goal Setting Untuk Meningkatkan Pemilihan Karir Pada Siswa Sekolah Menengah Atas', *PLAKAT: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 4.1 2022

²⁹ Erwan Syah and Juliarti Bantam. 2022, Pelatihan Goal Setting untuk Meningkatkan Pemilihan Karir Pada Siswa Sekolah Menengah Atas

³⁰ Elfa Safitri, Arista Kiswanto, and Edris Zamroni, 'Meningkatkan Kematangan Pemilihan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving', *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3.1 2020

penting untuk mencapai kesuksesan dimasa depan, dan juga mempengaruhi perilaku siswa seperti meningkatkan kedisiplinan, perhatian pada nilai akademik, dan keterlibatan dalam aktivitas sekolah .

B. Kerangka Berfikir

Bimbingan karir adalah suatu proses pemberian bantuan, layanan dan pendekatan terhadap individu atau siswa. Dengan tujuan agar individu yang bersangkutan dapat mengenali, memahami, mengenal dunia kerja dan orientasi karir yang ada, sehingga dapat merencanakan masa depannya untuk mengambil keputusan orientasi karir sesuai dengan potensi yang ia miliki.³¹ Bimbingan karir adalah pemberian bantuan pada siswa dalam memahami potensi diri dan informasi karir supaya dapat merencanakan karir dan aktif mengembangkan potensi yang dimiliki.

Bimbingan karir yang diberikan kepada siswa dapat memperoleh manfaat yaitu pemahaman yang lebih tepat tentang kemampuan dirinya, pengenalan terhadap berbagai jenis pekerjaan, persiapan yang matang untuk memasuki dunia kerja, penempatan yang sesuai dengan bidang- bidang pekerjaan tertentu dan pemecahan masalah khusus berhubungan dengan pekerjaan. Kelebihan layanan bimbingan karir dari pada layanan lain berkaitan dengan minat studi adalah antara lain, dapat membantu siswa mempersiapkan pengambilan keputusan, dapat membantu siswa mengembangkan beberapa kepercayaan dalam diri sendiri, dapat membantu siswa menemukan beberapa makna dari aktivitas siswa di sekolah, dapat

³¹ Devi Nurul Fikriyani and Herdi, 'Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa', *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7.1 2021

memberikan ketenangan bagi diri siswa untuk mengenal kesempatan-kesempatan yang baik yang ditemukannya di sekolah maupun di luar sekolah, dapat membantu siswa menentukan apa yang seharusnya dilakukan sekarang dalam kaitannya dengan apa diinginkan selanjutnya.³²

Penelitian ini memiliki dua variabel yakni variabel *Independent* (bebas) dan variabel *Dependen* (terikat). Variabel bebas yakni bimbingan karir dan variabel terikat yakni pilihan karir siswa . Maka dari itu, berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bimbingan karir merupakan salah satu cara atau solusi untuk membantu siswa memilih pilihan karirnya. Adapun kerangka pikir sebagai berikut :



Bagan 2.1 Kerangka Berfikir

³² Ikhsan Fathoni, S Irwan, and Alfin Siregar, 'Peran Guru BK Dalam Memberikan Informasi Karir Melalui Bimbingan Karir Terhadap Siswa Kelas IX Di MTs . Swasta Al- Ihsan Maryke Pemahaman Yang Lebih Tepat Tentang Kemampuan Dirinya , Pengenalan Terhadap Berbagai Jenis', 2, 2024.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan tentatif tunggal digunakan menyusun teori atau eksperimen dan di uji. Hipotesis adalah pernyataan formal menyajikan hubungan yang di harapkan antara variabel X dan variabel Y. Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak di uji kebenarannya melalui penelitian. Hipotesis penelitian disusun berdasarkan pemahaman proses, khususnya tentang media landasan dan dalil atau teori terkait dengan kasus atau fenomena yang menjadi objek penelitian .³³

Hipotesis penelitian ini ialah sebagai berikut:

Ha: Bimbingan karir efektif dalam pemilihan karir siswa di SMA Muhammadiyah Kalosi

Ho: Bimbingan karir tidak efektif dalam pemilihan karir siswa di SMA Muhammadiyah Kalosi

³³ Jim Hoy Yam and Ruhiyat Taufik, 'Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi', 3.2 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yaitu dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat statistik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antar dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat yaitu variabel X bimbingan karir. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat Y pilihan karir.³⁴ Jadi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seberapa pengaruh bimbingan karir terhadap pemilihan karir siswa di SMA Muhammadiyah Kalosi.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian *Quasi Eksperiment*. Desain atau rancangan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design*. Pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat di

³⁴ Rumita Maulana, 'Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Pemilihan Sekolah Lanjut di SMP Negeri 17 Banda Aceh', 2019

ketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi diberi perlakuan.³⁵

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik dan sifat suatu objek yang diamati dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif hubungan variabel terhadap objek yang di teliti karena bersifat sebab dan akibat yang terkait dengan variabel independent dan dependen.³⁶ Maka dapat disimpulkan variabel penelitian merupakan elemen penting dalam sebuah penelitian yang mencakup atribut, nilai, atau sifat yang dimiliki objek, individu, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu. Peneliti menentukan variabel tersebut sebagai fokus utama untuk dianalisis, dipelajari, dan diambil informasinya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel *dependen* (variabel terikat) sebagai berikut :

1. Variabel X (bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.³⁷ Variabel dalam penelitian ini adalah Bimbingan Karir.

2. Variabel Y (terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.³⁸ Variabel terikat pada penelitian ini adalah pemilihan karir siswa. Berikut ini gambar hubungan variabel:

³⁵ RISTU HAIBAN HIRZI and others, 'Pengaruh Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Siswa', *TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 2.2, 2022

³⁶ S.Pd. Dr. Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul Jannah M.Pd. Ph.D. Ummul Aiman and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

³⁷ Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis Dan Variabel Penelitian*, Tahta Media Group, 2021.



Bagan 3.1 Hubungan Variabel

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam variabel penelitian ialah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁹ Definisi variabel dimaksudkan untuk menghindari terjadinya suatu kesalahan pemahaman dalam penafsiran variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu, definisi operasional variabel sangat diperlukan agar nantinya menjadi pedoman bagi peneliti dalam melakukan penelitian terhadap variabel yang telah ditentukan. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini;

1. Bimbingan Karir

Bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri seseorang dalam menghadapi dunia pekerjaan atau profesi tertentu serta membekali diri agar siap memangku jabatan itu, dan menyesuaikan diri dengan tuntutan- tuntutan pekerjaan yang telah dimasukinya. Bimbingan karir juga merupakan suatu proses membentuk seseorang untuk mengerti dan menerima gambaran tentang diri pribadinya dan gambaran tentang dunia kerja tersebut dan akhirnya dapat memilih bidang pekerjaan, memasukinya serta membina karir dalam bidang tersebut.

³⁸ Setyawan. *Hipotesis Dan Variabel Penelitian*, Tahta Media Group, 2021

³⁹ Riski Ariesta Prabowo Prayoto, 'Penelitian BAB 3', Journal, 2021

2. Pemilihan Karir

Pemilihan karir adalah proses penting dalam kehidupan individu yang mencakup pemahaman dan pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan di dunia kerja. Hal ini melibatkan kemampuan memahami dunia kerja, pengetahuan yang relevan, serta penalaran yang mendalam. Proses ini membutuhkan perencanaan yang matang agar individu dapat menentukan jalur karir yang sesuai dengan minat dan tujuan hidupnya.

D. Lokasi dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian, lokasi penelitian ada di sekolah SMA Muhammadiyah Kalosi tepatnya di Desa Kambiolangi, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena masih banyak siswa yang mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan karir di masa depan dimana ditandai dengan adanya observasi langsung terhadap siswa yang hanya dua dari tujuh siswa yang memiliki rencana yang jelas untuk rencana pemilihan karir yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa tentang minat dan bakat mereka, serta peluang karir yang sesuai dengan jurusan yang ditawarkan di perguruan tinggi dan juga beberapa tuntutan dari orang tua, yang memungkinkan penelitian ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas bimbingan karir dalam pemilihan karir siswa di SMA Muhammadiyah Kalosi

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Kalosi untuk mendapatkan gambaran yang lebih efektif mengenai pilihan karir

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat- syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah peneliti. Sejalan dengan pendapat tersebut, populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulan.⁴⁰ Penting untuk diingat lagi bahwa populasi adalah seluruh kelompok orang atau lembaga, peristiwa, atau objek studi lainnya yang ingin digambarkan dan dipahami. Karena ini adalah kelompok sasaran besar yang peneliti harapkan untuk digeneralisasikan.⁴¹

⁴⁰ Nidia Suriani, Risnita, and M. Syahrani Jailani, 'Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan', *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 2023

⁴¹ Deri Firmansyah and Dede, 'Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1.2 2022

Populasi pada penelitian ini sebagai berikut :

No	Kelas	Jumlah
1.	XI MIPA 1	32 Siswa
2.	XI MIPA 2	30 Siswa
3.	XI IPS 1	27 Siswa
4.	XI IPS 2	25 Siswa
	Jumlah	114 Siswa

Bagan 3.2 Populasi

Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Kalosi yang berjumlah 114 siswa.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari populasi siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Kalosi. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* merupakan teknik pemilihan sampel yang berdasarkan pertimbangan atau suatu kriteria tertentu.⁴² Dengan *purposive sampling*, peneliti dapat memilih sampel yang relevan dengan tujuan penelitian. Dari 29 siswa yang diidentifikasi sebagai sampel karena keterbatasan sumber daya yang tidak memadai, setelah pengelolaan data terdapat 6 siswa dipilih sebagai sampel akhir yang memenuhi kriteria penelitian. Sehingga dapat di simpulkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 6 siswa.

⁴² Linda Arisanty Razak and others, 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi', *Tangible Journal*, 8.2 (2023)

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Insrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut pendapat yang lain instrument penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar.⁴³

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur sejauh mana efektivitas bimbingan karir dalam pemilihan karir siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Kalosi.

Adapun kisi-kisi pengembangan instrumen penelitian yang mencakup pilihan karir pada siswa sebagai berikut:

Indikator	Pernyataan	No item
1. Keterlibatan diri dalam proses pemilihan karir	1. Saya belum memiliki rencana yang jelas untuk masa depan saya	
	2. Saya belum mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan saya dalam memilih jurusan atau karir	1,3,5
	3. Saya belum memanfaatkan internet untuk mencari informasi tentang dunia kerja	
	4. Saya memiliki rencana yang jelas untuk masa depan saya	
	2. Saya telah mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan saya dalam memilih	2,4,6

⁴³ Abdul Rahman and others, 'Penulisan Instrumen Penelitian Ilmiah Guru-Guru SMP Di Kabupaten Toraja Utara', *ARRUS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.1 2023

		jurusan atau karir
	3.	Saya memanfaatkan internet untuk mencari informasi tentang dunia kerja
2.	Memiliki orientasi yang jelas	1. Saya belum menyusun Langkah-langkah yang harus saya tempuh untuk mencapai karir 2. Saya belum memiliki kesadaran yang baik tentang apa yang ingin saya capai dalam karir saya 7,9,11 3. Saya belum mempertimbangkan kesempatan dan peluang yang ada dalam jurusan atau karir yang saya pilih
		1. Saya menyusun Langkah-langkah yang harus saya tempuh untuk mencapai karir 2. Saya memiliki kesadaran yang baik tentang apa yang ingin saya capai dalam karir saya 8,10,12 3. Saya mempertimbangkan kesempatan dan peluang yang ada dalam jurusan atau karir yang saya pilih
3.	Memiliki kebebasan dalam pengambilan keputusan	1. Saya tidak berani menolak pilihan karir yang disarankan orang lain meskipun saya tidak suka 2. Saya merasa tidak percaya diri dalam memilih jurusan atau karir 13,15,17 3. Saya merasa tidak memiliki kontrol atas pilihan saya

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya berani menolak pilihan karir yang disarankan orang lain 2. Saya merasa percaya diri dalam memilih jurusan atau karir 14,16,18 3. Saya merasa memiliki kontrol atas pilihan saya
4. Memiliki kemampuan mempertimbangkan pilihan karir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya belum mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan dari setiap jurusan atau karir 2. Saya belum mempertimbangkan nilai-nilai dan tujuan hidup saya dalam jurusan atau karir 19,21,23 3. Saya belum memikirkan jangka Panjang dari keputusan karir saya
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan dari setiap jurusan atau karir 2. Saya mempertimbangkan nilai-nilai dan tujuan hidup saya dalam jurusan atau karir 20,22,24 3. Saya memikirkan jangka Panjang dari keputusan karir saya
5. Memiliki konsep jelas dalam pemilihan karir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya belum memiliki kesadaran yang baik tentang berbagai jurusan atau karir 2. Saya belum memiliki gambaran yang jelas tentang karir yang ingin saya capai 25,27,29 3. Saya tidak yakin dengan keputusan saya memilih jurusan atau karir

-
1. Saya memiliki kesadaran yang baik tentang berbagai jurusan atau karir
 2. Saya memiliki gambaran yang jelas tentang karir yang ingin saya capai 26,28,30
 3. Saya yakin dengan keputusan saya memilih jurusan atau karir
-

Bagan 3.3 kisi-kisi instrument pemilihan karir

Adapun kisi-kisi pengembangan instrumen penelitian yang mencakup bimbingan karir pada siswa sebagai berikut:

Indikator	Pernyataan	No item
1. Pemahaman diri	1. Saya belum paham apa itu pemahaman diri.	31,33,35
	2. Saya belum bisa menjelaskan apa itu pemahaman diri	
	3. Saya tidak bisa menyebutkan contoh pemahaman diri	
	1. Saya memahami pemahaman diri	32,34,36
	2. Saya bisa menjelaskan apa itu pemahaman diri	
	3. Saya bisa menyebutkan contoh pemahaman diri	

2. Nilai- nilai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya belum memahami pentingnya nilai-nilai dalam kehidupan dan karier 2. Saya tidak menyadari pentingnya nilai-nilai seperti kerja keras dan disiplin untuk sukses 3. Saya tidak yakin bahwa memiliki nilai-nilai yang kuat membantu saya mencapai tujuan hidup 	37,39,41
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memahami pentingnya nilai-nilai dalam kehidupan dan karier 2. Saya menyadari bahwa nilai-nilai seperti kerja keras dan disiplin penting untuk sukses 3. Saya tahu bahwa memiliki nilai-nilai yang kuat membantu saya mencapai tujuan hidup 	38,40,42
3. Pemahaman lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya belum memahami bagaimana lingkungan memengaruhi perilaku saya 2. Saya belum menyadari bahwa teman-teman saya dapat memengaruhi keputusan saya 3. Saya tidak tahu bahwa dukungan sosial memengaruhi kepercayaan diri saya 	43,45,47
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memahami bahwa lingkungan memengaruhi perilaku saya 2. Saya mengerti bahwa teman-teman saya dapat memengaruhi keputusan saya 3. Saya tahu bahwa dukungan sosial memengaruhi kepercayaan diri saya 	44,46,48

4. Hambatan dan cara mengatasi hambatan	1. Saya belum memahami hambatan yang saya hadapi dan cara mengatasinya	49,51,53
	2. Saya tidak tahu bahwa kurangnya motivasi dapat menjadi hambatan belajar	
	3. Saya tidak mengerti bahwa manajemen waktu yang buruk dapat menghambat pencapaian tujuan	
	1. Saya memahami hambatan yang saya hadapi dan cara mengatasinya	50,52,54
	2. Saya tahu bahwa kurangnya motivasi dapat menjadi hambatan belajar	
	3. Saya menyadari bahwa manajemen waktu yang buruk dapat menghambat pencapaian tujuan	
5. Merencanakan masa depan	1. Saya belum memahami pentingnya merencanakan masa depan	55,57,59
	2. Saya tidak tahu bagaimana menetapkan tujuan hidup saya	
	3. Saya merasa sulit untuk fokus pada prioritas dalam hidup saya.	
	1. Saya memahami pentingnya merencanakan masa depan	56,58,60
	2. Saya tahu bahwa menetapkan tujuan membantu saya mencapai impian	
	3. Saya mengerti bahwa perencanaan membantu saya fokus pada prioritas	

Bagan 3.4 kisi- kisi Layanan Bimbingan Karir

Untuk mengetahui jawaban kuesioner yang di sampaikan kepada responden maka digunakan skala likert yang mampu sebagai alat atau metode yang dapat mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang terhadap suatu

pernyataan atau objek. Setiap jawaban biasanya diberi nilai misal (1 sampai 4) yang nantinya bisa di olah untuk mendapatkan penilaian tertentu. Skala likert umumnya memiliki pilihan yang beragam, seperti berikut:

Pilihan	Skor
1. Sangat Setuju (SS)	5
2. Setuju (S)	4
3. Kurang Setuju (KS)	3
4. Tidak Setuju (TS)	2
5. Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Bagan 3.5 Skala Likert

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan penelitian yang mendalam agar datanya dapat di pertanggungjawabkan maka upaya yang dilakukan melalui:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan atau pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Teknik pengumpulan data observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala- gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴⁴ Observasi dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa sebagai berikut.

1. Observasi terhadap guru yaitu :

- a) Keterlibatan dalam kegiatan bimbingan
- b) Komunikasi guru dengan siswa
- c) Pemberian informasi karir

⁴⁴ Qadafi, 2021, *Bab III Analisis Data*, hal 57

d) Membantu pengembangan keterampilan siswa

2. Observasi terhadap siswa yaitu:

- a) kesadaran siswa terhadap karir
- b) Minat dan bakat siswa
- c) Keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler
- d) Kemampuan dalam mengambil keputusan

b. Skala Pilihan Karir

Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial.⁴⁵ Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Penulis menggunakan skala pilihan karir dengan pernyataan-pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Skala pilihan karir terdiri dari 20 item pernyataan dengan alternatif jawaban hanya 1-4 yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), kurang setuju (KS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan tidak menggunakan alternatif netral agar tidak menimbulkan keraguan responden dalam menjawab pernyataan.

Adapun indikator yang menjadi acuan dalam pembuatan kuesioner atau angket dalam penelitian ini yaitu teori aspek-aspek pilihan karir menurut Crites diantaranya sebagai berikut:⁴⁶

1. Melibatkan diri dalam setiap proses pemilihan karir yang akan dilakukan

⁴⁵ Viktor Handrianus Pranatawijaya and others, 'Penerapan Skala Likert Dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online', *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5.2 2019

⁴⁶ Rahmadani, Yusuf, and Afdal. 'Peran Bimbingan Karir Untuk Kematangan Eksplorasi Karir Siswa', 2021

2. Memiliki orientasi yang jelas pada pemilihan karir
3. Memiliki kebebasan dalam melakukan pengambilan keputusan
4. Memiliki kemampuan untuk dapat mempertimbangkan terkait suatu pilihan karir
5. Memiliki konsep yang jelas dalam pemilihan karir.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Dari asal katanya, dokumentasi, yakni dokumen, berarti barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, dokumen, notula rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁴⁷ Teknik dokumentasi merupakan penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia sehingga dokumentasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar atau dokumen- dokumen untuk memperoleh data.⁴⁸

G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan seluruh responden,

⁴⁷ B A B Iii, 'Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* , (Bandung: Alfabeta, 2011) Hlm.10 Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* , (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002) Hlm. 4'

⁴⁸ Yoki Apriyanti, Evi Lorita, and Yusuarsono Yusuarsono, 'Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah', *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6.1 2019

menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data yang diperoleh melalui instrumen penelitian selanjutnya diolah dan dianalisis agar hasilnya dapat menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis.⁴⁹

1. Uji Deskriptif

Uji deskriptif merupakan suatu metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu. Analisis deskriptif dapat ditambihkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, tabel histogram, nilai mean, nilai standar deviasi dan lainnya.⁵⁰

2. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah suatu prosedur statistik untuk menguji suatu data atau sampel berasal dari populasi apakah terdistribusi normal atau mendekati distribusi normal. Distribusi normal, dikenal juga sebagai distribusi *bell-shaped* atau distribusi Gauss, merupakan salah satu jenis distribusi probabilitas yang sering di temukan dalam banyak fenomena alam dan sosial.⁵¹ Pengujian normalitas data adalah menentukan analisis data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Shapiro Wilk yang merupakan salah satu

⁴⁹ muamar ziaul Qadafi, 'Efektivitas Bimbingan Karir Untuk Mengarahkan Pilihan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar', 2021

⁵⁰ Irma Susanti and Fazrina Saumi, 'Penerapan Metode Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Mengatasi Masalah Multikolinearitas Pada Kasus Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Kabupaten Aceh Tamiang', *Gamma-Pi: Jurnal Matematika Dan Terapan*, 4.2 (2022), pp. 38–42.

⁵¹ Analisis Rasio and others, 'Sesudah Covid-19 Subsector Food And Beverage', 12.3 2023

uji non parametrik yang akurat digunakan pada kelompok kecil yang berjumlah 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁵²

3. Uji Validitas

Uji validasi dapat dilakukan dengan pendekatan kualitatif, kuantitatif, atau penggabungan kualitatif dan kuantitatif. Sesuai metode penelitian yang akan digunakan uji validitas yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif.⁵³ Validitas isi dapat digunakan pendapat ahli *expert judgement*. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan yang berkompeten atau melalui *expert judgment*. Pengujian validitas pada penelitian kali ini dibantu dengan program perangkat lunak *statistical product and service solution* (SPSS). Pengujian validitas menggunakan SPSS dimaksudkan untuk menguji kevalidan tiap butir soal yang ada dalam instrumen yang akan digunakan.⁵⁴

4. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana pengukuran dari suatu tes terhadap konsistem setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Dalam kriterianya, reabilitas dapat

⁵² Qadafi, *Efektivitas Bimbingan Karir Untuk Mengarahkan Pilihan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar*, 2021, Hal 59

⁵³ Wahyu Dwi Puspitasari and Filda Febrinita, *Pengujian Validasi Isi (Content Validity) Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Matakuliah Matematika Komputasi*, *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 2021

⁵⁴ 'BAB III', 2019. Hal 12

di terima jika memiliki nilai $>0,70$. Nilai *alpha Cronbach* dapat naik dengan cara mempertimbangkan butir yang akan digugurkan, untuk memilih butir mana yang akan dipertimbangkan untuk digugurkan yaitu dengan cara melihat kolom *correlated item-total correlation* yang memiliki nilai di bawah 0,3. Pada penelitian ini digunakan program SPSS.⁵⁵

5. Uji T

Uji-t merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X_1 dan X_2) secara individual mempengaruhi variabel dependent (Y).⁵⁶ Uji-t atau t test adalah salah satu uji statistik untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam membedakan rata-rata pada dua populasi. Uji-t dua sampel bebas merupakan uji statistik parametrik yang membandingkan dua kelompok independen untuk menentukan apakah ada bukti bahwa rata-rata populasi secara statistik signifikan berbeda. Variabel yang digunakan dalam uji ini yaitu variabel terikat dan variabel bebas.⁵⁷ Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan program *SPSS Statistic*.

⁵⁵ Iii, 2020, 'BAB III'. Hal 6

⁵⁶ Jurnal Ilmiah M-progress and others, 'Pengaruh Pengembangan Karier Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (Pns) Staf Umum Bagian Pergudangan Penerbangan Angkatan Darat (Penerbad) Di Tangerang', *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 12.1 2022

⁵⁷ Magdalena Soeprajogo; Purnama and Nina; Ratnaningsih, *Perbandingan Dua Rata-Rata Uji-T*, Universitas Padjajaran, 2020.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMA Muhammadiyah kalosi

SMA Muhammadiyah Kalosi merupakan sekolah swasta di bawah naungan yayasan Muhammadiyah yang didirikan pada tanggal 10 September tahun 1983 yang diprakarsai oleh beberapa tokoh Muhammadiyah diantaranya Drs. H. Muslimin Bando, M.Pd, Hamzah, BA, M.Yusuf L, BA, Abdul Rahman Wahab, BA, Drs. Taswin, Husain Salam, Drs, Dahaling Laogi

SMA Muhammadiyah Kalosi berlokasi di Belajen, Kelurahan Kambiolangi, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang tepatnya di Jl. Poros Enrekang Toraja. SMA Muhammadiyah Kalosi atau yang dikenal dengan sebutan SMAMBEL telah banyak menamatkan lulusan dari generasi ke generasi yang berkompeten, dan mampu bersaing diberbagai sektor kehidupan baik itu sektor pendidikan, politik, ekonomi, keagamaan, sosial budaya, dan lain sebagainya.

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

Setiap sekolah khususnya yang ada di Indonesia pasti memiliki Visi, Misi, dan tujuan begitu pula dengan SMA Muhammadiyah Kalosi.

Adapun Visi, Misi, Tujuan SMA Muhammadiyah Kalosi sebagai berikut:

a) Visi Sekolah

Visi SMA Muhammadiyah Kalosi adalah “Terwujudnya sekolah yang unggul dalam karakter Islami, prestasi, kreatif, dan inovatif serta berwawasan nasional dan internasional”.

b) Misi Sekolah

Untuk mencapai Visi tersebut, SMA Muhammadiyah Kalosi mengembangkan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan pembinaan Karakter yang berlandaskan nilai-nilai agama Islam
2. Menjadikan disiplin sebagai satu budaya dan pola tingkah laku dalam semua kegiatan
3. Menjadikan sekolah sebagai pusat kegiatan, pelestarian dan pengembangan budaya islam
4. Menumbuhkembangkan budaya prestasi pada warga sekolah
5. Melaksanakan proses pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan individual secara proporsional
6. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berfikir logis, kreatif, inovatif, berprasaangka dan mandiri
7. Membekali peserta didik pengetahuan dalam kegiatan olimpiade baik Lokasi, Nasional maupun Internasional
8. Memupuk sikap religius dengan memperingati hari besar Islam
9. Meningkatkan wawasan kebangsaan melalui kegiatan peringatan hari besar Nasional dan Pelatihan Prabela Negara

10. Mewujudkan pelestarian sumber daya alam, mencegah pencemaran, kerusakan lingkungan dan budaya bersih, sehat serta lingkungan hijau
11. Mengembangkan etos kerja dan profesionalitas penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan
12. Mengembangkan layanan pendidikan berbasis teknologi informasi untuk peningkatan mutu penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang efektif dan efisien

c) Tujuan Sekolah

Sekolah sebagai bagian dari Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

3. Profil Sekolah/Identitas

Bagan 4.1 Identitas SMA Muhammadiyah Kalosi

No	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	SMA Muhammadiyah Kalosi
2	NPSN	40313182
3	NSS	302191650406
4	Jenjang Pendidikan	SMA
5	Alamat Sekolah	Belajen, Jl. Poros Makassar Tator
6	RT/RW	0/0
7	Kode Pos	91754
8	Dusun	Belajen Barat
9	Kelurahan	Kambiolangi
10	Kecamatan	Alla
11	Kabupaten	Enrekang
12	Provinsi	Sulawesi Selatan
13	Negara	Indonesia

14	Posisi Geografis	Lintang -3 Bujur 119
15	Akreditasi	B
16	Kurikulum	Kurikulum Merdeka
17	Kepala Sekolah	Habibi Rahman S.Pd.I.,M.Pd.I
18	Operator Data Akademik	Muhammad Asis, A.Md
19	Nomor Telpn	(0420) 2312604
20	Email	Smasmuhammadiyahkalosi@yahoo.com
21	Website	http://smambel.sch.id

Sumber Data: Tata Usaha SMA Muhammadiyah Kalosi Tahun 2024/2025

4. Keadaan Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Kalosi

Siswa-siswi di SMA Muhammadiyah Kalosi merupakan komponen yang telah lulus ujian seleksi penerimaan siswa baru yang diadakan setiap tahun. Adapun data yang penulis peroleh di SMA Muhammadiyah Kalosi tahun 2025/2026 sebagai berikut.

Bagan 4.2 Jumlah Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Kalosi

No	Kelas	IPA 1	IPA 2	IPS 1	IPS 2	TOTAL
1	X	31	30	30	30	121
2	XI	32	30	27	25	114
3	XII	36	35	31	30	132
JUMLAH						367

Sumber Data: Tata Usaha SMA Muhammadiyah Kalosi 2024/2025

B. Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juli 2025 yang sesuai dengan jadwal yang telah di sepakati peneliti dengan sasaran dan subjek peneliti. Penelitian ini di laksanakan di SMA Muhammadiyah Kalosi Tahun pelajaran 2024/2025. Hasil penelitian diperoleh melalui penyebaran instrumen ysng bertujuan untuk memperoleh data tentang layanan bimbingan karir untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik.

Proses pelaksanaan layanan Bimbingan Karir dilakukan peneliti dengan menggambarkan secara sistematis proses layanan bimbingan karir berdasarkan hasil pengamatan tahap demi tahap. Selanjutnya, hasil observasi tersebut diuraikan secara rinci sesuai dengan tahapan pelaksanaan layanan bimbingan karir. Adapun beberapa tahap yang dilaksanakan peneliti dalam penelitiannya sebagai berikut:

1. Tahap pertama

Pada tanggal 20 Juni 2025, peneliti hadir di SMA Muhammadiyah Kalosi dan melakukan pertemuan dengan guru BK. Pada kesempatan tersebut, peneliti menjelaskan secara singkat maksud dan rencana pelaksanaan penelitian. Guru BK kemudian memberikan arahan agar penelitian dapat dilaksanakan di sekolah tersebut. Hari itu juga dijadikan sebagai hari pertama pembagian kuesioner pretest kepada siswa sebagai bagian dari tahap awal penelitian.

Kegiatan pretest pun dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2025 sebagai tahap awal sebelum pemberian intervensi atau layanan. Tujuan utama dari pretest yang dilakukan peneliti ialah untuk mengetahui kondisi awal siswa mengenai pemahaman tentang pemilihan karir siswa tersebut. Peneliti kemudian memberikan intruksi pengisian kuesioner pretest pemilihan karir, yang kemudian akan diisi oleh siswa.

Setelah pelaksanaan pretest data yang diperoleh dianalisis dan dikategorikan berdasarkan tingkat pemilihan karir siswa yang bertujuan memberikan gambaran awal mengenai jumlah siswa yang berada pada

kategori pemilihan karir rendah, sedang, tinggi. Proses tersebut penting untuk mengidentifikasi kelompok sasaran penelitian, khususnya siswa dengan kategori pemilihan karir rendah.

2. Tahap kedua

Pada tahap kedua setelah melakukan analisis data pretest, peneliti kemudian merencanakan pertemuan untuk pemberian layanan Bimbingan karir terhadap siswa yang memiliki kategori pemilihan karir yang rendah. Kategori pemilihan karir yang rendah di peroleh dari hasil pengelolaan data yang di analisis oleh peneliti. Pada Senin tanggal 14 Juli 2025 pertemuan berikutnya peneliti menjelaskan secara rinci tentang konsep dasar Bimbingan karir dan materi mengenai pemahaman diri, nilai-nilai, pemahaman lingkungan. Kegiatan bimbingan karir dilaksanakan dengan baik dan lancar. Tujuan dari tahap ini untuk membantu siswa mengetahui pribadinya dan pengaruh lingkungan terhadap pemilihan karir siswa tersebut.

Hasil pengamatan selama pelaksanaan bimbingan karir penelitian ini menemukan bahwa beberapa siswa memiliki kesulitan dalam pemilihan karir. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kegiatan pembejaran dilaksanakan dengan baik dan lancar dan siswa dapat memahami materi yang di sampaikan secara baik dengan melihat siswa yang bertanya pada proses penelitian berlangsung.

3. Tahap ketiga

Pada tahap ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2025 merupakan tahap lanjutan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk

melakukan refleksi Kembali dari penyampaian materi sebelumnya terhadap pemahaman mereka tentang bimbingan karir dan pemilihan karir. Setelah refleksi yang dilakukan siswa tersebut selanjutnya pemberian materi lanjutan yang membahas tentang hambatan dan cara mengatasinya, dan materi terakhir merencanakan masa depan.

Proses pelaksanaan penelitian hasil pengamatan pada tahap pemberian materi lanjutan siswa menunjukkan keaktifan yang berbeda-beda dalam proses penelitian. Beberapa siswa menunjukkan keaktifannya dengan berbagi pengalaman yang sudah di alaminya sebagai contoh larangan dari lingkungan sekitar yang menuntut untuk harus menjadi sesuatu yang tidak mereka minati. Namun, ada juga siswa yang kurang aktif dalam proses pemberian layanan sehingga memerlukan bantuan tambahan dari peneliti untuk memahami materi yang di sampaikan. Pada proses pelaksanaan hambatan yang di hadapi antara lain kesulitan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka sendiri, namun dengan bantuan peneliti dan proses refleksi siswa dapat memahami materi yang di sampaikan dan mengembangkan rencana pemilihan karir secara efektif.

4. Tahap keempat

Pada tahap ini setelah layanan bimbingan karir selesai dilaksanakan, selanjutnya pemberian posttest kepada siswa untuk mengetahui apakah layanan yang di berikan efektif dalam membantu siswa dalam pemilihan karirnya. Dengan demikian, peneliti dapat mengetahui apakah

layanan yang diberikan telah mencapai tujuan yang di harapkan dan membuat perbaikan untuk layanan di masa depan.

Pelaksanaan posttest menunjukkan bahwa layanan yang di lakukan berjalan dengan lancar dan tertip, dengan antusias siswa dalam bertanya dan mengisi seluruh kuesioner yang di berikan. Dengan demikian, dapat di katakana bahwa layanan atau (*treatment*) yang di berikan telah berdampak positif pada peserta didik sehingga mereka memberikan respon yang akurat dan relevan terkait perencanaan pemilihan karir mereka.

Berdasarkan hasil tersebut, penting untuk mengevaluasi lebih lanjut bagaimana layanan bimbingan karir mampu memberikan dampak terhadap perubahan sikap dan pemahaman siswa dalam memilih karir, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang masih menjadi kendala dalam proses tersebut sebagai berikut:

a. Efektifitas program bimbingan karir dalam pemilihan karir

Hasil penelitian efektivitas program bimbingan karir dalam pemilihan karir siswa dapat dilihat dari perubahan yang signifikan setelah diberikan layanan bimbingan karir. Sebelum diberikan layanan, masih ada siswa yang memiliki pemilihan karir yang rendah dan belum memiliki gambaran yang jelas tentang karir yang akan dipilih setelah lulus dari sekolah. Hal tersebut diperkuat dengan hasil hipotesis pada uji T (*paired sampel t-test*) diperoleh nilai t hitung sebesar -18,685 dan nilai Sig 2 tailed sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan hasil tersebut disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang

artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Penelitian ini dikemukakan bahwa program bimbingan karir dapat meningkatkan kemampuan pemilihan karir maupun perencanaan karir siswa dengan cara membantu mereka mengidentifikasi pemahaman diri, nilai-nilai, pemahaman lingkungan, hambatan serta cara mengatasi hambatan, dan merencanakan masa depan. Sejalan dengan hal tersebut diperoleh nilai Cronbach alpha untuk masing-masing variabel yaitu bimbingan karir 0,974 dan pilihan karir 0,975 dimana lebih besar dari nilai acuan 0,6. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reabel atau dipercaya dapat digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini. Sehingga program bimbingan karir dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk membantu siswa dalam merencanakan dan memilih karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka setelah lulus dari sekolah.

Untuk mengetahui efektivitas perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini, digunakan analisis statistik berupa uji yang sesuai dengan desain dan tujuan penelitian. Uji ini bertujuan untuk melihat adanya perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah perlakuan sebagai berikut:

1. Uji Deskriptif

Uji deskriptif digunakan untuk menentukan mean, median, modus, standar deviasi dan lainnya berdasarkan variabel masing-masing. Untuk mencapai tujuan penelitian memerlukan dukungan data yang

akurat. Data penelitian yaitu dengan membagikan *Pre-test* pada pemilihan karir yang sebelumnya dilaksanakan layanan bimbingan karir.

a. Pemilihan Karir

Mean (M) = 48	Rendah = $X < M - 1SD$
Standar Deviasi (SD) = 11	Sedang = $M - 1SD \leq M + 1SD$
$M - 1SD = 37$	Tinggi = $M + 1SD \leq X$
$M + 1SD = 59$	

Berdasarkan keterangan diatas, setiap siswa memperoleh skor yang sesuai dengan alternatif jawaban yang dipilih, sehingga mereka dapat di kategorikan kedalam kategori tertentu berdasarkan jumlah skor yang di peroleh. Interval skor yang telah ditentukan dapat disajikan dalam tabel untuk memudahkan interpretasi hasil sebagai berikut :

Bagan 4.3 Hasil *Pre-test* Pemilihan karir peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah Kalosi

No	Inisial	Jenis kelamin	Skor	Kategori
1	R	L	48	Sedang
2	MG	L	38	Sedang
3	MA	L	33	Rendah
4	MG	L	38	Sedang
5	MF	L	48	Sedang
6	AF	L	32	Rendah
7	MS	L	36	Rendah
8	AF	L	44	Sedang
9	IS	L	60	Tinggi
10	WS	L	36	Rendah
11	FR	L	47	Sedang
12	N	P	33	Rendah
13	NH	P	41	Sedang
14	AN	P	64	Tinggi
15	NS	P	63	Tinggi
16	W	P	63	Tinggi
17	I	P	49	Sedang
18	ND	P	52	Sedang

No	Inisial	Jenis Kelamin	Skor	Kategori
19	MI	P	44	Sedang
20	YP	P	37	Sedang
21	S	P	45	Sedang
22	SH	P	44	Sedang
23	MM	P	34	Rendah
24	ML	P	65	Tinggi
25	NM	P	57	Sedang
26	AP	P	63	Tinggi
27	AT	P	60	Tinggi
28	NAP	P	58	Sedang
29	AS	P	63	Tinggi

Bagan 4.4 Uji Deskriptif Pretest Pemilihan Karir

Distribusi Frekuensi	Total	Persen
Rendah	6	21%
Sedang	15	52%
Tinggi	8	27%
Jumlah	29	100%

b. Posttes Pemilihan Karir

Mean (M) = 60

Rendah = $X < M - 1SD$

Standar Deviasi (SD) = 2

Sedang = $M - 1SD \leq M + 1SD$

$M - 1SD = 58$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

$M + 1SD = 62$

Hasil Analisis Deskriptif yang diperoleh dari data *Post-test* skala pemilihan karir dengan Bimbingan karir setelah diberikan perlakuan atau *treatment* dapat dilihat pada tabel berikut:

Bagan 4.5 Hasil *Post-test* Pemilihan Karir peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah Kalosi

No	Inisial	Jenis kelamin	Skor	Keterangan
1	AF	L	63	Tinggi
2	WS	L	60	Sedang
3	MA	L	63	Tinggi
4	MS	L	59	Sedang
5	MM	P	58	Sedang
6	N	P	58	Sedang

Bagan 4.6 Uji Deskriptif *Post-test* Pemilihan Karir

Distribusi Frekuensi	Total	Persen
Rendah	0	0%
Sedang	4	67%
Tinggi	2	33%
Jumlah	6	100%

Setelah diberikan layanan Bimbingan Karir didapat hasil *pre-test* dan *post-test* pada tabel berikut:

Bagan 4.7 Hasil pretest posttest pada skala pemilihan karir

No	Inisial	Jenis kelamin	Pretest	Kriteria	posttest	Kriteria
1	AF	L	32	Rendah	63	Tinggi
2	WS	L	36	Rendah	60	Sedang
3	MA	L	33	Rendah	63	Tinggi
4	MS	L	36	Rendah	59	Sedang
5	MM	P	33	Rendah	58	Sedang
6	N	P	34	Rendah	58	Sedang

Setelah pelaksanaan layanan bimbingan karir, terjadi peningkatan dalam perencanaan karir peserta didik. Maka dapat di simpulkan bahwa layanan Bimbingan Karir berperan efektif dalam membantu peserta didik memilih dan merancang rencana karirnya, sebagaimana terlihat dari perubahan kondisi sebelum dan sesudah pemberian layanan.

c. Layanan bimbingan karir

Mean (M) = 64	Rendah = $X < M - 1SD$
Standar Deviasi (SD) = 5	Sedang = $M - 1SD \leq M + 1SD$
M-1SD = 59	Tinggi = $M + 1SD \leq X$
M+1SD = 70	

Bagan 4.8 Uji Deskriptif pada skala Layanan Bimbingan Karir

No	Inisial	Skor	Kriteria
1	AF	69	Tinggi
2	WS	64	Sedang
3	MA	61	Sedang

No	Inisial	Skor	Kriteria
4	MS	70	Tinggi
5	MM	66	Sedang
6	N	56	Sedang

DISTRIBUSI FREKUENSI		KATEGORI
Rendah	0	0%
Sedang	4	67%
Tinggi	2	33%

2. Uji Normalitas

Bagan 4.9 uji normalitas Shapiro wilk

Variabel	Shapiro wilk	
	Jumlah (N)	Signifikansi
Bimbingan karir	6	0,252
Pilihan karir	6	0,099

Berdasarkan uji normalitas dengan Shapiro wilk dengan menggunakan SPSS V 23. Uji normalitas Shapiro wilk menunjukkan nilai signifikansi Bimbingan karir sebesar 0,252 dan pilihan karir sebesar 0,099 yang dimana nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data layanan Bimbingan Karir (X) dan data Posttest pemilihan karir (Y) berdistribusi normal.

Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas. Hal ini mengindikasikan bahwa distribusi data pada variabel X dan Y bersifat normal, sehingga data tersebut dapat digunakan untuk analisis statistik parametrik selanjutnya.

3. Uji Validitas

Bagan 4.10 Uji Validitas
Variabe Bimbingan Karir

Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	P(Sig)	Keterangan
P1	0,734	0,367	0,000	Valid
P2	0,746	0,367	0,000	Valid
P3	0,858	0,367	0,000	Valid
P4	0,836	0,367	0,000	Valid
P5	0,905	0,367	0,000	Valid
P6	0,880	0,367	0,000	Valid
P7	0,856	0,367	0,000	Valid
P8	0,834	0,367	0,000	Valid
P9	0,921	0,367	0,000	Valid
P10	0,898	0,367	0,000	Valid
P11	0,895	0,367	0,000	Valid
P12	0,896	0,367	0,000	Valid
P13	0,897	0,367	0,000	Valid
P14	0,881	0,367	0,000	Valid
P15	0,816	0,367	0,000	Valid

Bagan 4.11 Uji Validitas
Variabel pilihan karir

Butir pernyataan	r hitung	r tabel	P(Sig)	Keterangan
P1	0,732	0,367	0,000	Valid
P2	0,831	0,367	0,000	Valid
P3	0,737	0,367	0,000	Valid
P4	0,762	0,367	0,000	Valid
P5	0,857	0,367	0,000	Valid
P6	0,895	0,367	0,000	Valid
P7	0,798	0,367	0,000	Valid
P8	0,801	0,367	0,000	Valid
P9	0,815	0,367	0,000	Valid
P10	0,871	0,367	0,000	Valid
P11	0,885	0,367	0,000	Valid
P12	0,911	0,367	0,000	Valid
P13	0,884	0,367	0,000	Valid
P14	0,882	0,367	0,000	Valid
P15	0,864	0,367	0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 23 terhadap instrument pada variabel Bimbingan Karir (X) dan Pilihan Karir (Y), diketahui bahwa seluruh nilai r hitung dari tiap butir pernyataan lebih tinggi dibandingkan dengan r tabel sebesar 0,367. Selain itu, nilai signifikansi (Sig) untuk semua item menunjukkan angka 0,000 yang berada dibawah batas signifikansi 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa setiap item memiliki korelasi yang signifikan terhadap skor total variabel yang diukur.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada kedua variabel tersebut telah memenuhi syarat validitas. Semua butir pernyataan dianggap sah dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam pengumpulan data penelitian. Tingkat validitas ini menunjukkan bahwa instrument yang digunakan telah mampu merepresentasikan konsep yang ingin diukur secara tepat dan sesuai.

4. Uji reabilitas

Bagan 4.12 Uji Reabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Angka acuan	Keterangan
Bimbingan Karir (X)	0,974	0,60	Realibel
Pilihan Karir (Y)	0,975	0,60	Realibel

Berdasarkan uji reabilitas menggunakan program SPSS versi 23, diperoleh nilai Cronbach Alpha untuk masing-masing variabel, yaitu Bimbingan Karir dan Pilihan Karir, lebih besar dari nilai acuan 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam kuesioner memiliki

tingkat keandalan yang tinggi dalam mengukur setiap variabel yang diteliti. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan realibel, artinya butir-butir tersebut konsisten dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini.

5. Uji-T (*Paired sample t test*)

Bagan 4.13 Uji-T (*Paired sample t test*)

<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig. 2tailed</i>
-18,685	5	0,000

Berdasarkan hasil analisis statistik yang ditampilkan pada tabel di atas, diperoleh nilai *t* hitung sebesar -18,685. Adapun *t* tabel berdasarkan distribusi *t* pada taraf signifikansi 0,05 dan nilai (*Sig. 2tailed*) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (*H₀*) ditolak dan hipotesis alternatif (*H_a*) diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kedua variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Dapat disimpulkan program bimbingan karir terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan siswa kelas XI dalam menentukan pemilihan karir. hal ini ditunjukkan melalui perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test berdasarkan uji statistik *paired t-test*. Peningkatan kategori skor dari rendah menjadi sedang dan tinggi juga memperkuat bahwa layanan ini berkontribusi terhadap pengembangan pemilihan karir siswa. Selain itu, hasil uji validitas dan reabilitas menunjukkan bahwa instrument yang digunakan layak.

Layanan bimbingan karir dalam penelitian ini berperan dalam membantu peserta didik menggali potensi diri, mengenali nilai dan lingkungan sekitar, mengidentifikasi hambatan serta strategi mengatasinya, dan menyusun rencana karir secara sistematis. Seluruh data yang diperoleh memenuhi syarat normalitas, sehingga dapat dianalisis menggunakan teknik statistik parametrik. Oleh karena itu, program bimbingan karir efektivitas dijadikan sebagai salah satu pendekatan untuk mendampingi siswa dalam menyusun arah karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.

b. Faktor yang mempengaruhi pilihan karir siswa

Faktor-faktor yang memengaruhi peran karir siswa dapat dilihat dari beberapa indikator yang belum sepenuhnya dicapai oleh siswa yakni:

1. Siswa belum memiliki keterlibatan diri yang aktif dalam proses pemilihan karir, terlihat dari minimnya inisiatif mencari informasi tentang pilihan karir dan kurangnya pemahaman terhadap potensi diri serta rendahnya kemampuan dalam menetapkan tujuan.
2. Siswa belum memiliki orientasi yang jelas tentang karir yang ingin mereka jalani, ketidaktahuan terhadap jenis pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka serta belum mampu menentukan arah tujuan karir jangka panjang.
3. Siswa belum memiliki kebebasan dalam pengambilan keputusan, karena keputusan siswa masih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti

tekanan dari orang tua, lingkungan, dan keterbatasan informasi yang dimiliki

4. Siswa belum memiliki kemampuan mempertimbangkan pilihan karir dengan baik, kurangnya pemahaman terhadap kelebihan dan kekurangan setiap pilihan, minimnya informasi tentang prospek pekerjaan, serta belum mempertimbangkan penting seperti minat dan bakat
5. Siswa belum memiliki konsep jelas dalam pemilihan karir, ketidaktahuan terhadap langkah yang harus dilakukan dalam merencanakan masa depan, belum mengenal potensi diri secara utuh serta kurang memahami keterkaitan antara pendidikan, minat, dan dunia kerja. Dapat disimpulkan bahwa siswa perlu diberikan perhatian dan dukungan yang lebih besar dalam proses pemilihan karir.

C. Pembahasan

Selama proses penelitian ini berlangsung, peneliti memperoleh berbagai temuan yang menunjukkan efektifitas bimbingan karir dalam membantu siswa menentukan pilihan karir. Data yang diperoleh melalui observasi, skala pilihan karir, serta dokumentasi dianalisis dengan mengacu pada teori-teori yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Pelaksanaan layanan bimbingan karir di SMA Muhammadiyah Kalosi menunjukkan hasil yang cukup signifikan. Berdasarkan hasil pretest, beberapa siswa berada dalam kategori pilihan karir yang rendah, ditandai dengan ketidakmampuan dalam merencanakan masa depan serta minimnya pemahaman terhadap potensi diri dan lingkungan kerja. Hal ini mencerminkan bahwa siswa masih

mengalami kebingungan dan belum memiliki landasan yang kuat dalam mengambil keputusan karir, untuk mengatasi hal tersebut, peneliti melaksanakan layanan bimbingan karir secara bertahap dimana mencakup materi tentang pemahaman diri, nilai-nilai pribadi, pemahaman lingkungan, hambatan dan cara mengatasinya, serta perencanaan masa depan. Dalam pelaksanaannya, layanan ini dirancang tidak hanya sebagai penyampaian informasi tetapi juga memberikan ruang kepada peserta didik untuk menyampaikan dan mengeksplorasi potensi dan aspirasi karir mereka.

Selama layanan berlangsung, peneliti mengamati adanya peningkatan dari peserta didik pada sesi diskusi dan refleksi. Peserta didik menunjukkan keberanian untuk berbagi pengalaman pribadi, serta mulai menyusun rencana karir jangka panjang dan jangka pendek. Hal ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai ruang pemberdayaan psikologis bagi siswa untuk memahami dan mengembangkan dirinya secara optimal. Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dibandingkan dengan hasil pre-test. Berdasarkan analisis statistik menggunakan uji-t, layanan bimbingan karir efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memilih karir

Temuan ini sejalan dengan teori Crites yang menekankan pentingnya aspek-aspek dalam pemilihan karir, seperti keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan, pemahaman orientasi karir, kebebasan dalam pengambilan keputusan, kemampuan dalam mempertimbangkan, memiliki

konsep yang jelas.⁵⁸ Selain itu, hasil ini juga memperkuat pernyataan Holland yang menyatakan bahwa pilihan karir dipengaruhi oleh kesesuaian antara kepribadian individu dan lingkungan kerja yang diharapkan seperti, pemahaman diri, nilai-nilai, pemahaman lingkungan, hambatan dan cara mengatasinya, dan merencanakan masa depan.⁵⁹

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan karir memiliki kontribusi yang signifikan dalam membantu siswa memahami dirinya, mengatasi hambatan internal maupun eksternal, serta menyusun rencana karir secara realistis dan terarah. Dengan demikian, layanan bimbingan karir yang dilaksanakan secara terstruktur, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa terbukti mampu memberi dampak positif terhadap perencanaan dan pemilihan karir. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi bimbingan karir perlu terus dikembangkan dan diimplementasikan secara berkelanjutan di lingkungan sekolah sebagai bagian dari upaya mempersiapkan generasi yang siap menghadapi tantangan dunia kerja dan pendidikan lanjutan.

⁵⁸ Rahmadani, Yusuf, and Afdal. Hal 3

⁵⁹ Cahyaningrum and Martono. Hal 10

BAB V

PENUTUP DAN KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data tentang efektivitas bimbingan karir dalam pemilihan karir siswa kelas XI SMA Muhammadoyah Kalosi. Maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan layanan bimbingan karir kepada siswa kelas XI di SMA Muhmmadiyah Kalosi menunjukkan hasil yang positif dan berjalan secara sistematis. Hal ini dibuktikan dengan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan serta adanya peningkatan yang berarti dalam kemampuan mereka untuk menyusun rencana dan menentukan arah karir. materi yang diberikan mencakup unsur penting seperti pemahaman diri, nilai-nilai, wawasan terhadap lingkungan, identifikasi hambatan dan solusi, serta perencanaan masa depan. Berdasarkan hasil analisis *paired sample t-test*, diperoleh nilai t hitung -18,685 dengan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, yang berarti layanan ini secara nyata mampu meningkatkan pengetahuan, arah, dan keyakinan siswa terhadap pilihan karir mereka.
2. Layanan bimbingan karir telah memberikan dampak yang positif, masih terdapat beberapa faktor yang memengaruhi keterlibatan siswa dalam proses pemilihan karir. Faktor tersebut antara lain kurangnya kesadaran untuk berpartisipasi secara aktif, tidak adanya kejelasan arah karir yang ingin dicapai, kurangnya kemandirian dalam mengambil keputusan, keterbatasan dalam mengevaluasi berbagai opsi karir, serta belum

terbentuknya gambaran karir yang konkret. Oleh sebab itu, penting untuk memberikan bimbingan lanjutan secara terus-menerus agar siswa dapat mengembangkan pemahaman karirnya secara maksimal dan mampu membuat keputusan yang tepat terkait masa depan mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan mengambil keputusan, maka ada beberapa saran yang digunakan sebagai bahan pertimbangan yaitu:

1. Pihak sekolah, disarankan agar layanan bimbingan karir bisa di dilaksanakan secara teratur dan terstruktur, karena terbukti dapat membantu siswa dalam perencanaan dan pemilihan karir siswa serta pengambilan keputusan untuk masa depan
2. Guru BK, diharap bisa lebih kreatif dalam penyampaian materi bimbingan karir, misalnya dengan menggunakan metode diskusi, atau simulasi agar siswa lebih semangat dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan yang di berikan.
3. Siswa, sebaiknya lebih aktif dan semangat Ketika mengikuti layanan bimbingan karir, mampu memanfaatkan kegiatan ini agar dapat memahami diri, lingkungan dan rencana masa depan karena keputusan yang di ambil saat ini sangat berpengaruh untuk masa depan. Peneliti selanjutnya, diharapkan bisa mengembangkan penelitian ini atau mencoba pendekatan yang berbeda agar mendapatkan hasil yang lebih memuaskan dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abivian, M. (2020). *Optimalisasi layanan bimbingan karir dalam meningkatkan keterserapan lulusan di SMAN 1 Gegesik*. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Adel, J. F., & Syuzairi, M. (2020). Metode pembelajaran akuntansi berperilaku dan korelasinya terhadap preferensi risiko mahasiswa dalam pemilihan karir: Sebuah eksperimental semu (Studi empiris pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMRAH). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*.
- Agustiana, L. (2023). *Implementasi layanan bimbingan karir dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik di kelas XI MA Guppi Banjir Way Kanan tahun 2021/2022*.
- Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuarsono, Y. (2019). Kualitas pelayanan kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*.
- Asiah, E. I. V., & Mawaddah, S. (2022). *Buku ajar konseling karir*. Eureka Media Aksara.
- Bahri, I. (2023). Implementasi bimbingan karir terhadap pemahaman minat dan bakat siswa SMA Negeri 6 Sidenreng Rappang (Sidrap). *Penambahan Natrium Benzoat dan Kalium Sorbat (Antiinversi) dan Kecepatan Pengadukan sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi pada Nira Tebu*.
- Cahyaningrum, D., & Martono, S. (2019). Pengaruh praktik kerja industri, bimbingan karir, penguasaan soft skill, dan kompetensi kejuruan terhadap kesiapan kerja siswa. *Economic Education Analysis Journal*.

Didin, S. (2024). *Analisis pemilihan karir peserta didik ditinjau dari harapan orang tua menurut perspektif peserta didik di MAN 1 Lampung Barat.*

Erwan Syah, M., & Bantam, D. J. (2022). Pelatihan goal setting untuk meningkatkan pemilihan karir pada siswa sekolah menengah atas. *PLAKAT: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat.*

Fathoni, I., Irwan, S., & Siregar, A. (2024). Peran guru BK dalam memberikan informasi karir melalui bimbingan karir terhadap siswa kelas IX di MTs Swasta Al-Ihsan Maryke.

Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH).*

Ginting, R. L., & Purba, T. E. (2021). Pengembangan bahan bimbingan karir berbasis internet dalam pelayanan informasi pada siswa kelas XI SMA. *Indonesian Counseling and Psychology.*

Hirzi, R. H., Gazali, M., Hayati, N., Basirun, B., & Satriawan, R. (2022). Pengaruh pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru.*

Isna, N. M., & Winingsih, E. (2022). Efektivitas bimbingan kelompok teknik cinema therapy untuk meningkatkan efikasi diri karir siswa. *Jurnal BK UNESA.*

Kasan, I. A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir di kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar.*

Lexy, J. M. (2002). *Metodologi penelitian kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Marhamah, C. (2020). *Pelaksanaan layanan bimbingan karir dan perencanaan siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMA Negeri 1 Kutacane* (Disertasi doctoral).

Maulana, R. (2019). Pengaruh bimbingan karir terhadap pemilihan sekolah lanjut di SMP Negeri 17 Banda Aceh.

Moleong, L. J. (2002). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Novitasari, V. (2022). Pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan pemahaman perencanaan karir peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Barat.

Nurul Fikriyani, D., & Herdi. (2021). Perencanaan program bimbingan karir dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan dan Konseling*.

Pitria, P., Nazri, M., & Rahman, A. (2024). Efektivitas layanan konseling karir dalam meningkatkan kematangan diri dan pilihan karir siswa sekolah menengah kejuruan.

Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan skala Likert dan skala dikotomi pada kuesioner online. *Jurnal Sains dan Informatika*.

Qadafi, M. Z. (2021). Efektivitas bimbingan karir untuk mengarahkan pilihan karir siswa kelas XII SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar.

Rahim, A., & Wijaya, R. S. (2024). Efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan cognitive restructuring untuk meningkatkan motivasi intrinsik dalam belajar pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Lakudo.

Rahim, M., Fathullah, F., Korompot, S., & Smith, M. B. (2022). Prototype aplikasi identifikasi karir berbasis Android berdasarkan teori Holland sebagai media bimbingan dan konseling karir untuk siswa sekolah menengah atas. *Pedagogika*, 13(1).

Rahmadani, N. (2021). Kinerja guru BK dalam melaksanakan program BK layanan bimbingan karir di SMA.

Roikhatul Jannah. (2021). Layanan bimbingan karir untuk meningkatkan motivasi siswa.

Ruhansih, D. S. (2020). Efektivitas strategi bimbingan teistik untuk pengembangan religiusitas remaja: Penelitian kuasi eksperimen terhadap peserta didik kelas X SMA Nugraha Bandung tahun ajaran 2014/2015. *Quanta: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*.

Safitri, E., Kiswanto, A., & Zamroni, E. (2020). Meningkatkan kematangan pemilihan karir melalui bimbingan kelompok dengan teknik problem solving. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*.

Setyawan, D. A. (2021). *Hipotesis dan variabel penelitian*. Tahta Media Group.

Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suardika, I. N. (2022). *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*.

Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*.

Syifa, A. D. E., & Fitri, R. (2024). Bimbingan karir dalam meningkatkan soft skill perempuan di UPTD Balai Latihan Kerja Bandar Lampung.

Wahyudi, I., Yusuf, A. M., & Afdal. (2021). Analisis terhadap Holland Theory dan implikasinya dalam bimbingan karir pada siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*.

Widiawan, M. I. (2024). *Implementasi layanan bimbingan karir melalui eksplorasi minat dalam meningkatkan perencanaan karir peserta didik kelas XI di MAS Mathlaul Anwar Labuhan Ratu Bandar Lampung* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis penelitian kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*.

RIWAYAT HIDUP



Zahra Afifa S, lahir di Belajen, 03 September 2002, merupakan putri kedua dari dari bapak Sadaruruddin dan ibu Wahida. Dan memiliki kaka satu dan adik satu yang bernama Muhammad Arif dan Nursakinah. Zahra memulai pendidikan di TK Ulul Azmi yang tamat tahun 2009, dan melanjutkan pendidikan pada jenjang sekolah dasar di MIN Kambiolangi yang tamat pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan pada jenjang sekolah menengah pertama di MTS N 2 Enrekang yang tamat pada tahun 2018, dan melanjutkan pendidikan pada jenjang sekolah menengah atas di SMA N 3 Enrekang yang tamat pada tahun 2021, setelah menamatkan sekolah menengah atas kemudian melanjutkan pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhmamadiyah Makassar pada tahun 2021 dan menyelesaikan pada bulan 10 tahun 2025.

Selama mengikuti pendidikan di Prodi BKPI, Zahra aktif (pengalaman organisasi, pengalaman HMJ dan pengalaman kegiatan pendidikan lainnya di kampus dan di luar kampus, serta pengalaman hidup yang di hadapi)

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



MAJELIS DIKDASMEN MUHAMMADIYAH WIL. SUL-SEL
SMAS MUHAMMADIYAH KALOSI
STATUS AKREDITASI : B / 2022
 Alamat : Belajen, Kec. Alla, Kab. Enrekang ■(0420) 2312604
 E-mail : smamuhammadiyahkalosi@yahoo.com Website : http://www.smambel.sch.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
 Nomor : 188/IO6.16/SMA.M-KL/VII/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Habibi Rahman, S.Pd.I.,M.Pd
 Nip : 19781231 200701 1 011
 Jabatan : Kepala SMAS Muhammadiyah Kalosi

Menerangkan bahwa :

Nama : Zahra Afifa S
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Induk Mahasiswa : 105281101221
 Fakultas : Fakultas Agama Islam
 Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Benar telah melaksanakan penelitian di SMAS Muhammadiyah Kalosi pada tanggal 16 Mei 2025 s.d 16 Juli 2025 dengan judul penelitian “Efektivitas Bimbingan Karir Dalam Pemilihan Karir Siswa Kelas XII Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Belajen, 16 Juli 2025

Kepala Sekolah,


 Habibi Rahman, S.Pd.I.,M.Pd
 NIP. 19781216 200701 1 011

Lampiran 2

Modul Penelitian

1. Modul Bimbingan Karir



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, modul ini dapat disusun dengan baik. Modul ini disusun sebagai panduan bagi peserta didik dalam memahami pentingnya pemilihan karir yang tepat sesuai dengan minat, bakat, dan potensi diri. Penulis berharap modul ini dapat membantu siswa dalam merancang masa depan mereka dengan lebih terarah.

Pemilihan karir merupakan langkah penting dalam kehidupan seseorang, karena akan mempengaruhi perjalanan hidup di masa depan. Oleh karena itu, dalam modul ini, penulis menghadirkan berbagai informasi, strategi, dan tips yang dapat membantu siswa dalam mengeksplorasi pilihan karir yang sesuai dengan kepribadian dan tujuan hidup mereka.

penulis menyadari bahwa modul ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berhadap saran dan kritik yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Makassar, 20 April 2025

ZAHRA AFIFA S



DAFTAR ISI

SAMPUL KATA PENGANTAR MATERI:

1. Pemahaman diri
2. nilai- nilai
3. pemahaman lingkungan
4. hambatan dan cara mengatasi hambatan
5. merencanakan masa depan

MATERI 1: Pemahaman diri

Pemahaman diri adalah kemampuan individu untuk mengenali dan memahami karakteristik pribadinya, termasuk kekuatan, kelemahan, minat, bakat, serta preferensi karir. Dengan pemahaman diri yang baik, seseorang dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, karir, dan hubungan sosial.

> Pemahaman diri mencakup beberapa aspek penting, yaitu:

1. Kekuatan dan Kelemahan

- Kekuatan adalah keunggulan atau kemampuan yang dimiliki seseorang dalam berbagai bidang, seperti kepemimpinan, komunikasi, atau pemecahan masalah.
- Kelemahan adalah aspek yang perlu diperbaiki atau dikembangkan agar tidak menghambat perkembangan diri.

Contoh: Seseorang yang memiliki kekuatan dalam berbicara di depan umum tetapi lemah dalam pengelolaan waktu perlu mengembangkan keterampilan manajemen waktu agar lebih efektif.

MATERI 1: Pemahaman Diri

2. Minat dan Bakat

- Minat adalah sesuatu yang menarik perhatian dan memberikan kepuasan saat dilakukan. Minat bisa berkembang seiring waktu.
- Bakat adalah kemampuan alami yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu.

Contoh: Seseorang yang memiliki minat dalam menggambar dan juga berbakat dalam seni mungkin cocok untuk berkarir di bidang desain grafis atau arsitektur.

3. Preferensi Karir

Preferensi karir adalah pilihan atau kecenderungan seseorang terhadap jenis pekerjaan atau bidang karir tertentu yang sesuai dengan minat, bakat, nilai, dan kepribadiannya.

Preferensi karir membantu individu menentukan jalur pekerjaan yang paling cocok dan memberikan kepuasan serta kesuksesan dalam jangka panjang.

Contoh: Jika seseorang menyukai bekerja dengan angka dan memiliki bakat dalam analisis data, ia bisa mempertimbangkan karir di bidang akuntansi.

MATERI 2: Nilai-Nilai

Nilai adalah prinsip, keyakinan, atau standar yang dianggap penting oleh individu dalam kehidupan dan karirnya. Nilai menjadi pedoman dalam mengambil keputusan dan bertindak sesuai dengan apa yang dianggap benar dan bermakna.

> Nilai dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis, antara lain:

1. Nilai Pribadi

- Nilai yang berhubungan dengan keyakinan individu tentang kehidupan.
- **Contoh:** kejujuran, tanggung jawab, keberanian, dan kerja keras.

2. Nilai Sosial

- Nilai yang berkaitan dengan hubungan seseorang dengan masyarakat.
- **Contoh:** kepedulian, toleransi, gotong royong, dan keadilan.

3. Nilai Moral

- Nilai yang berhubungan dengan prinsip benar dan salah dalam bertindak.
- **Contoh:** kejujuran, kesetiaan, dan integritas.

4. Nilai Profesional

- Nilai yang berkaitan dengan etika dan standar dalam dunia kerja.
- **Contoh:** disiplin, kerja sama tim, dedikasi, dan inovasi.

MATERI 3: Pemahaman Lingkungan

Pemahaman lingkungan adalah kemampuan individu untuk mengenali faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pilihan dan perkembangan karirnya. Faktor eksternal ini mencakup berbagai aspek seperti keluarga, pendidikan, dan ekonomi yang dapat memengaruhi keputusan seseorang dalam melanjutkan karir.

> Berikut adalah beberapa faktor eksternal yang memiliki pengaruh terhadap pilihan karir seseorang:

1. Pengaruh Keluarga

- Peran orang tua dalam memberikan dukungan dan arahan.
- Tradisi atau latar belakang keluarga yang mempengaruhi pilihan karir.
- Ekspektasi keluarga terhadap jalur pendidikan dan pekerjaan.

2. Faktor Ekonomi

- Kondisi ekonomi keluarga dalam mendukung pendidikan dan pelatihan karir.
- Kesempatan kerja yang tersedia di lingkungan sekitar.
- Prospek gaji dan kestabilan finansial dalam pilihan karir tertentu.

3. Pendidikan dan Akses Informasi

- Kualitas pendidikan dan kesempatan belajar yang tersedia.
- Pengaruh guru, konselor, dan teman sebaya dalam menentukan pilihan karir.
- Ketersediaan informasi tentang berbagai bidang pekerjaan dan jalur karir.

MATERI 4:

Hambatan dan Cara Mengatasi Hambatan

Hambatan adalah tantangan atau kendala yang dapat menghambat seseorang dalam mencapai tujuan karirnya. Hambatan ini dapat berasal dari dalam diri sendiri (faktor internal) maupun dari lingkungan sekitar (faktor eksternal). Memahami jenis-jenis hambatan dan cara mengatasinya akan membantu individu lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan.

> Hambatan dapat dibagi menjadi dua kategori utama:

1. Hambatan Internal

- **Kurangnya Kepercayaan Diri** yakni Rasa ragu terhadap kemampuan sendiri sehingga sulit mengambil langkah maju.
- **Ketakutan akan Kegagalan** yakni Takut mencoba sesuatu yang baru karena takut tidak berhasil.
- **Kurangnya Motivasi** yakni Tidak memiliki dorongan yang kuat untuk mencapai tujuan.
- **Manajemen Waktu yang Buruk** yakni Kesulitan mengatur waktu dengan baik sehingga produktivitas menurun.
- **Kurangnya Keterampilan dan Pengetahuan** yakni Tidak memiliki keterampilan yang cukup untuk bersaing dalam dunia kerja.

MATERI 4:

Hambatan dan Cara Mengatasi Hambatan

2. Hambatan Eksternal

- **Kurangnya Akses terhadap Sumber Daya** yakni Tidak memiliki akses ke pendidikan, pelatihan, atau jaringan profesional.
- **Diskriminasi** yakni Perlakuan tidak adil berdasarkan gender, ras, atau status sosial.
- **Tekanan Sosial** yakni Ekspektasi dari keluarga atau masyarakat yang bertentangan dengan minat individu.
- **Persaingan yang Ketat** yakni Banyaknya kandidat lain yang bersaing dalam dunia kerja.
- **Perubahan Ekonomi dan Teknologi** yakni Adanya perubahan dalam industri yang mempengaruhi peluang kerja.

> Cara Mengatasi Hambatan individu dapat mengambil beberapa langkah berikut:

1. Cara mengatasi hambatan Internal

- **Meningkatkan Kepercayaan Diri** yakni Melakukan latihan keterampilan, mendapatkan umpan balik positif, dan berpikir positif.
- **Mengelola Ketakutan akan Kegagalan** yakni Menganggap kegagalan sebagai bagian dari proses belajar dan pengalaman.
- **Menemukan Motivasi** yakni Menetapkan tujuan yang jelas dan mencari inspirasi dari tokoh yang sukses.
- **Mengatur Waktu dengan Baik** yakni Membuat jadwal harian dan mengutamakan tugas yang penting.
- **Belajar dan Mengembangkan Keterampilan** yakni Mengikuti kursus, membaca buku, atau mencari mentor untuk meningkatkan kompetensi.

MATERI 4:

Hambatan dan Cara Mengatasi Hambatan

2. Cara mengatasi hambatan Eksternal

- **Meningkatkan Akses ke Sumber Daya** yakni Mencari beasiswa, program pelatihan, dan peluang networking.
- **Menghadapi Diskriminasi** yakni Meningkatkan kesadaran akan hak-hak diri dan mencari dukungan dari komunitas atau organisasi.
- **Mengelola Tekanan Sosial** yakni Berdiskusi dengan keluarga dan menjelaskan alasan memilih jalur karir tertentu.
- **Menghadapi Persaingan yang Ketat** yakni Memperkuat keunggulan dengan meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja.
- **Menyesuaikan Diri dengan Perubahan Teknologi dan Ekonomi** yakni Terus belajar tentang tren industri dan mengembangkan keterampilan digital.

MATERI 5: Merencanakan Masa Depan

Merencanakan masa depan adalah kemampuan seseorang untuk menetapkan tujuan karir jangka pendek dan jangka panjang serta menyusun langkah-langkah konkret untuk mencapainya. Perencanaan yang baik akan membantu individu mengarahkan usaha dan sumber daya yang dimiliki agar lebih efektif dalam mencapai cita-cita.

> Dalam merencanakan karir, penting untuk membedakan antara tujuan jangka pendek dan jangka panjang:

1. Tujuan Jangka Pendek

- Biasanya dapat dicapai dalam waktu 1-3 tahun.
- Berfokus pada pengembangan keterampilan dasar dan pengalaman awal.
- **Contoh:** menyelesaikan pendidikan, mengikuti kursus tambahan, atau mendapatkan pekerjaan pertama.

2. Tujuan Jangka Panjang

- Biasanya dapat dicapai dalam waktu 5-10 tahun atau lebih.
- Berfokus pada pencapaian karir yang lebih besar dan pengembangan profesional.
- **Contoh:** menjadi seorang ahli di bidang tertentu, membuka usaha sendiri, atau mencapai posisi kepemimpinan dalam perusahaan.

MATERI 5: Merencanakan Masa Depan

> Untuk mencapai tujuan karir yang telah ditetapkan, berikut langkah-langkah konkret yang bisa dilakukan:

- Menentukan Tujuan dengan Jelas yakni Menetapkan target spesifik yang sesuai dengan minat dan kemampuan diri.
- Mengenali Keterampilan dan Kelemahan yakni Melakukan evaluasi diri untuk mengetahui kekuatan yang bisa dikembangkan dan kelemahan yang perlu diperbaiki.
- Membuat Rencana Bertahap yakni Menyusun strategi langkah demi langkah untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang.
- Mengembangkan Keterampilan yang Diperlukan yakni Mengikuti pelatihan, magang, atau kursus yang relevan dengan bidang yang diminati.
- Membangun Jaringan dan Relasi yakni Berinteraksi dengan profesional di bidang terkait untuk mendapatkan wawasan dan peluang lebih banyak.
- Menghadapi Hambatan dengan Fleksibilitas yakni Menyesuaikan rencana ketika menghadapi tantangan atau perubahan situasi.
- Menilai dan Menyesuaikan Rencana Secara Berkala yakni Melakukan evaluasi terhadap kemajuan yang dicapai dan melakukan perbaikan jika diperlukan.



Lampiran 3

1. Kuesioner Bimbingan Karir

LAMPIRAN

KUISIONER PRE-TEST DAN POST- TEST

LAYANAN BIMBINGAN KARIR

NAMA :

NO ABSEN :

KELAS :

HARI/ TANGGAL :

PETUNJUK : Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kotak yang tersedia yang paling sesuai dengan jawaban pada setiap pertanyaan dibawah ini (SS) :Sangat Setuju, (S): Setuju, (ST): Tidak Setuju, (STS): Sangat Tidak Setuju.

No	Pernyataan	SS	S	ST	STS
1.	Saya belum paham apa itu pemahaman diri				
2.	Saya belum bisa menjelaskan apa itu pemahaman diri				
3.	Saya tidak bisa menyebutkan contoh pemahaman diri				
4.	Saya belum memahami pentingnya nilai-nilai dalam kehidupan karir				
5.	Saya tidak menyadari pentingnya nilai-nilai seperti kerja keras dan disiplin untuk sukses				
6.	Saya tidak yakin bahwa memiliki nilai-nilai yang kuat membantu saya mencapai tujuan hidup				
7.	Saya belum memahami bagaimana lingkungan mempengaruhi perilaku saya				
8.	Saya belum menyadari bahwa teman-teman saya dapat memengaruhi keputusan saya				
9.	Saya tidak tahu bahwa dukungan sosial mempengaruhi kepercayaan diri saya				
10.	Saya belum memahami hambatan yang saya hadapi dan cara mengatasinya				
11.	Saya tidak tahu bahwa kurangnya motivasi dapat menjadi hambatan belajar				
12.	Saya tidak mengerti bahwa manajemen waktu yang buruk dapat menghambat pencapaian tujuan				
13.	Saya belum memahami pentingnya merencanakan masa depan				
14.	Saya tidak tahu bagaimana menetapkan tujuan hidup saya				
15.	Saya merasa sulit untuk fokus pada prioritas dalam hidup saya				

Peserta didik

2. Kuesioner Pilihan Karir

LAMPIRAN

KUISIONER PRE-TEST DAN POST- TEST LAYANAN PILIHAN KARIR

NAMA :

NO ABSEN :

KELAS :

HARI/ TANGGAL :

PETUNJUK : Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kotang yang tersedia yang paling sesuai dengan jawaban pada setiap pertanyaan dibawah ini (SS) :Sangat Setuju, (S): Setuju, (KS):Kurang Setuju, (ST): Tidak Setuju, (STS): Sangat Tidak Setuju.

No	Pernyataan	SS	S	KS	ST	STS
1.	Saya belum memiliki rencana yang jelas untuk masa depan saya					
2.	Saya belum mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan saya dalam memilih jurusan dan karir					
3.	Saya belum memanfaatkan internet untuk mencari informasi tentang dunia kerja					
4.	Saya belum menyusun Langkah-langkah yang harus saya tempuh untuk mencapai karir					
5.	Saya belum memiliki kesadaran yang baik tentang apa yang ingin saya capai dalam karir saya					
6.	saya belum mempertimbangkan kesempatan dan peluang yang ada dalam jurusan atau karir yang saya pilih					
7.	Saya tidak berani menolak pilihan karir yang disarankan orang lain meskipun saya tidak suka					
8.	Saya merasa tidak percaya diri dalam memilih jurusan atau karir					
9.	Saya merasa tidak memiliki kontrol atas pilihan saya					
10.	Saya belum mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan dari setiap jurusan atau karir					
11.	Saya belum mempertimbangkan nilai-nilai dan tujuan hidup saya dalam jurusan atau karir					
12.	Saya belum memikirkan jangka Panjang dari keputusan karir saya					
13.	Saya belum memiliki kesadaran yang baik tentang berbagai jurusan atau karir					
14.	Saya belum memiliki gambaran yang jelas tentang karir yang ingin saya capai					
15.	Saya tidak yakin dengan keputusan saya memiliki jurusan atau karir					

Peserta didik

Lampiran 3

Hasil Uji SPSS

1. Hasil Analisis Data Pretes

NAMA	KELAS	JENIS KELAMIN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL	KATEGORI
RANGGA	XIA	LAKI-LAKI	3	3	3	4	3	3	1	4	4	3	2	3	4	5	3	48	SEDANG
MUH GANDHI TASJIM	XIB	LAKI-LAKI	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	38	SEDANG
MUH ALIF AQSHA	XID	LAKI-LAKI	3	2	5	2	1	2	2	3	1	2	3	2	2	2	1	33	RENDAH
MUH AL GHIBRAN UMAR	XID	LAKI-LAKI	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	38	SEDANG
MUHAMMAD FAUZI	XIA	LAKI-LAKI	4	4	3	3	3	3	3	5	2	2	3	4	3	3	3	48	SEDANG
AHMAD FADHIL IBRAHIM	XIA	LAKI-LAKI	2	1	2	2	2	2	1	3	5	1	1	1	2	2	5	32	RENDAH
MUH SYIQRAN	XIA	LAKI-LAKI	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	36	RENDAH
AFDAL AL FARERAH	XIB	LAKI-LAKI	2	5	2	2	2	5	5	1	1	2	5	2	3	2	5	44	SEDANG
ILHAM SYAPUTRA	XIC	LAKI-LAKI	5	5	5	5	5	5	5	1	1	2	5	5	1	5	5	60	TINGGI
WANDI SOLON	XIB	LAKI-LAKI	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	36	RENDAH
M FADHILAH RAMADHAN	XIB	LAKI-LAKI	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	2	3	47	SEDANG
NAILA	XIA	PEREMPUAN	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	33	RENDAH
NAJLAH HILDYANTI SAAD	XIA	PEREMPUAN	2	2	5	3	3	2	2	2	3	2	5	2	3	3	2	41	SEDANG
ANNISA NABILA SYAFITRI	XID	PEREMPUAN	5	3	3	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	64	TINGGI
NURSAKINAH	XIA	PEREMPUAN	5	4	5	4	5	5	3	3	3	4	5	4	4	4	5	63	TINGGI
WAHYUNI	XIA	PEREMPUAN	3	2	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	63	TINGGI	
ILMAWATI	XIA	PEREMPUAN	3	4	2	3	4	2	3	4	3	5	5	3	3	2	3	49	SEDANG
NURMALADESI	XID	PEREMPUAN	4	3	5	2	3	3	3	3	5	5	4	2	2	5	52	SEDANG	
MUTMAINNA	XIA	PEREMPUAN	1	5	1	2	5	2	5	2	1	5	3	2	5	3	2	44	SEDANG
YULIANTI PUTRI AZZAH	XIA	PEREMPUAN	2	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	37	SEDANG
SARDILA	XIC	PEREMPUAN	3	2	3	4	2	2	5	3	3	4	3	3	2	3	4	45	SEDANG
SRI HANDAYANI	XID	PEREMPUAN	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	3	4	44	SEDANG
MAGFIRAH MUKHTAR	XIB	PEREMPUAN	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	34	RENDAH
MALUKA INTI LESTARI	XIB	PEREMPUAN	3	2	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	65	TINGGI
NURUL DIVA MUCHTAR	XIB	PEREMPUAN	2	2	2	2	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	57	SEDANG
ANDI PIYU	XIC	PEREMPUAN	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	63	TINGGI
AULIA TULJANNIAH	XIC	PEREMPUAN	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	60	TINGGI
NUR ANGRAINI PUTRI MAHARANI	XID	PEREMPUAN	4	4	4	5	5	5	5	1	3	4	2	4	5	2	5	58	SEDANG
ASYAH SAKHA	XIC	PEREMPUAN	3	4	5	5	4	3	3	3	5	5	5	4	4	5	5	63	TINGGI

RUMUS MENCARI 3 KATEGORISASI DATA		KETERANGAN	
RENDAH	$X < M - 1SD$	M = Mean	48,10345
SEDANG	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	SD = Standar Deviasi	11,25784
TINGGI	$M + 1SD \leq X$	M - 1SD	36,84561
		M + 1SD	59,36129

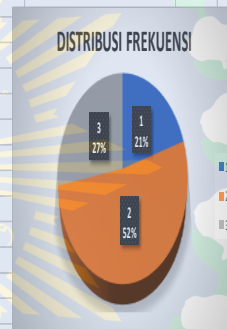
KRITERIA ACUAN INTERVAL 3 KATEGORISASI		DISTRIBUSI FREKUENSI	
RENDAH	$X < 37$	RENDAH	6
SEDANG	$37 \leq X < 59$	SEDANG	15
TINGGI	$59 \leq X$	TINGGI	8

DISTRIBUSI FREKUENSI

1	21%
2	52%
3	27%

RUMUS MENCARI 3 KATEGORISASI DATA	KETERANGAN
RENDAH $X < M - 1SD$	M = Mean 48,10345
SEDANG $M - 1SD \leq X < M + 1SD$	SD = Standar Deviasi 11,25784
TINGGI $M + 1SD \leq X$	M - 1SD 36,84561
	M + 1SD 59,36129

KRITERIA ACUAN INTERVAL 3 KATEGORISASI	DISTRIBUSI FREKUENSI
RENDAH $X < 37$	RENDAH 6
SEDANG $37 \leq X < 59$	SEDANG 15
TINGGI $59 \leq X$	TINGGI 8



2. Hasil Analisis Data postes

NAMA	KELAS	JENIS KELAMIN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL	KATEGORI
AHMAD FADHIL IBRAHIM	XIA	LAKI-LAKI	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	63	TINGGI
WANDI SOLON	XIB	LAKI-LAKI	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	60	SEDANG
MUH ALIF AQSHA	XID	LAKI-LAKI	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	3	5	5	63	TINGGI	
MUH SYIQRAN	XIA	LAKI-LAKI	3	4	4	4	4	3	5	5	4	3	3	4	4	4	5	59	SEDANG
MAGFIRAH MUKHTAR	XIB	PEREMPUAN	4	4	3	3	5	3	5	4	4	3	3	5	3	4	5	58	SEDANG
NAILA	XIA	PEREMPUAN	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	58	SEDANG

RUMUS MENCARI 3 KATEGORISASI DATA	
RENDAH	$X < M - 1SD$
SEDANG	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
TINGGI	$M + 1SD \leq X$

KETERANGAN	
M = Mean	60,16667
SD = Standar Deviasi	2,316607
M - 1SD	57,85006
M + 1SD	62,48327

KRITERIA ACUAN INTERVAL 3 KATEGORISASI	
RENDAH	$X < 58$
SEDANG	$58 \leq X < 62$
TINGGI	$62 \leq X$

DISTRIBUSI FREKUENSI	
RENDAH	0
SEDANG	4
TINGGI	2

DISTRIBUSI FREKUENSI

■ DISTRIBUSI FREKUENSI

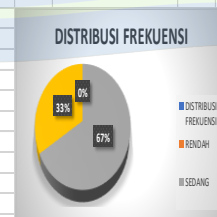
■ RENDAH

■ SEDANG

Kategori	Frekuensi	Persentase
RENDAH	0	0%
SEDANG	4	67%
TINGGI	2	33%

RUMUS MENCARI 3 KATEGORISASI DATA	KETERANGAN
RENDAH $X < M - 1SD$	M = Mean 60,16667
SEDANG $M - 1SD \leq X < M + 1SD$	SD = Standar Deviasi 2,316607
TINGGI $M + 1SD \leq X$	M - 1SD 57,85006
	M + 1SD 62,48327

KRITERIA ACUAN INTERVAL 3 KATEGORISASI	DISTRIBUSI FREKUENSI
RENDAH $X < 58$	RENDAH 0
SEDANG $58 \leq X < 62$	SEDANG 4
TINGGI $62 \leq X$	TINGGI 2



3. Hasil Uji Normalitas (*Shapiro Wilk*)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
BIMBINGAN KARIR	.225	6	.200 [*]	.876	6	.252
PILIHAN KARIR	.223	6	.200 [*]	.826	6	.099

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

4. Hasil Uji Validitas Bimbingan Karir

Correlations

	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
P01 Pearson Correlation	1	.754 ^{**}	.810 ^{**}	.645 ^{**}	.652 ^{**}	.459 ^{**}	.529 ^{**}	.466 ^{**}	.591 ^{**}	.596 ^{**}	.661 ^{**}	.643 ^{**}	.744 ^{**}	.637 ^{**}	.395 ^{**}	.734 ^{**}
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.004	.001	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.016	.000
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P02 Pearson Correlation	.754 ^{**}	1	.869 ^{**}	.634 ^{**}	.561 ^{**}	.579 ^{**}	.479 ^{**}	.459 ^{**}	.604 ^{**}	.670 ^{**}	.586 ^{**}	.670 ^{**}	.672 ^{**}	.672 ^{**}	.539 ^{**}	.746 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.003	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P03 Pearson Correlation	.810 ^{**}	.869 ^{**}	1	.757 ^{**}	.680 ^{**}	.655 ^{**}	.670 ^{**}	.601 ^{**}	.736 ^{**}	.750 ^{**}	.752 ^{**}	.765 ^{**}	.756 ^{**}	.712 ^{**}	.624 ^{**}	.858 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P04 Pearson Correlation	.645 ^{**}	.634 ^{**}	.757 ^{**}	1	.825 ^{**}	.706 ^{**}	.655 ^{**}	.648 ^{**}	.744 ^{**}	.697 ^{**}	.822 ^{**}	.752 ^{**}	.652 ^{**}	.638 ^{**}	.699 ^{**}	.836 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P05 Pearson Correlation	.652 ^{**}	.561 ^{**}	.680 ^{**}	.825 ^{**}	1	.825 ^{**}	.757 ^{**}	.809 ^{**}	.849 ^{**}	.731 ^{**}	.890 ^{**}	.837 ^{**}	.804 ^{**}	.753 ^{**}	.679 ^{**}	.905 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P06 Pearson Correlation	.459 ^{**}	.579 ^{**}	.655 ^{**}	.706 ^{**}	.825 ^{**}	1	.790 ^{**}	.834 ^{**}	.849 ^{**}	.808 ^{**}	.811 ^{**}	.772 ^{**}	.767 ^{**}	.744 ^{**}	.727 ^{**}	.880 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P07 Pearson Correlation	.529 ^{**}	.479 ^{**}	.670 ^{**}	.655 ^{**}	.757 ^{**}	.790 ^{**}	1	.894 ^{**}	.864 ^{**}	.766 ^{**}	.727 ^{**}	.700 ^{**}	.740 ^{**}	.680 ^{**}	.721 ^{**}	.856 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P08 Pearson Correlation	.466 ^{**}	.459 ^{**}	.601 ^{**}	.648 ^{**}	.809 ^{**}	.834 ^{**}	.894 ^{**}	1	.872 ^{**}	.677 ^{**}	.755 ^{**}	.733 ^{**}	.660 ^{**}	.669 ^{**}	.630 ^{**}	.834 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.004	.004	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P09 Pearson Correlation	.591 ^{**}	.604 ^{**}	.736 ^{**}	.744 ^{**}	.849 ^{**}	.849 ^{**}	.864 ^{**}	.872 ^{**}	1	.768 ^{**}	.850 ^{**}	.812 ^{**}	.767 ^{**}	.796 ^{**}	.722 ^{**}	.921 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P10 Pearson Correlation	.596 ^{**}	.670 ^{**}	.750 ^{**}	.697 ^{**}	.731 ^{**}	.808 ^{**}	.766 ^{**}	.677 ^{**}	.768 ^{**}	1	.716 ^{**}	.815 ^{**}	.846 ^{**}	.817 ^{**}	.830 ^{**}	.898 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P11 Pearson Correlation	.661 ^{**}	.586 ^{**}	.752 ^{**}	.822 ^{**}	.890 ^{**}	.811 ^{**}	.727 ^{**}	.755 ^{**}	.850 ^{**}	.716 ^{**}	1	.793 ^{**}	.781 ^{**}	.736 ^{**}	.644 ^{**}	.895 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P12 Pearson Correlation	.643 ^{**}	.670 ^{**}	.765 ^{**}	.752 ^{**}	.837 ^{**}	.772 ^{**}	.700 ^{**}	.733 ^{**}	.812 ^{**}	.815 ^{**}	.793 ^{**}	1	.729 ^{**}	.731 ^{**}	.752 ^{**}	.896 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P13 Pearson Correlation	.744 ^{**}	.672 ^{**}	.756 ^{**}	.652 ^{**}	.804 ^{**}	.767 ^{**}	.740 ^{**}	.660 ^{**}	.767 ^{**}	.846 ^{**}	.781 ^{**}	.729 ^{**}	1	.921 ^{**}	.683 ^{**}	.897 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P14 Pearson Correlation	.637 ^{**}	.672 ^{**}	.712 ^{**}	.638 ^{**}	.753 ^{**}	.744 ^{**}	.680 ^{**}	.669 ^{**}	.796 ^{**}	.817 ^{**}	.736 ^{**}	.731 ^{**}	.921 ^{**}	1	.747 ^{**}	.881 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P15 Pearson Correlation	.395 ^{**}	.539 ^{**}	.624 ^{**}	.699 ^{**}	.679 ^{**}	.727 ^{**}	.721 ^{**}	.630 ^{**}	.722 ^{**}	.830 ^{**}	.644 ^{**}	.752 ^{**}	.683 ^{**}	.747 ^{**}	1	.816 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.016	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
TOTAL Pearson Correlation	.734 ^{**}	.746 ^{**}	.858 ^{**}	.836 ^{**}	.905 ^{**}	.880 ^{**}	.856 ^{**}	.834 ^{**}	.921 ^{**}	.898 ^{**}	.895 ^{**}	.896 ^{**}	.897 ^{**}	.881 ^{**}	.816 ^{**}	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Hasil Uji Reabilitas Bimbingan Karir

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	15

6. Hasil Uji Validitas Pilihan Karir

		Correlations																
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL	
P01	Pearson Correlation	1	.591 ^{**}	.422 ^{**}	.398 ^{**}	.545 ^{**}	.566 ^{**}	.467 ^{**}	.510 ^{**}	.585 ^{**}	.484 ^{**}	.490 ^{**}	.612 ^{**}	.577 ^{**}	.530 ^{**}	.459 ^{**}	.732 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)		.000	.009	.015	.000	.000	.004	.001	.000	.002	.002	.000	.000	.001	.004	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
P02	Pearson Correlation	.591 ^{**}	1	.794 ^{**}	.668 ^{**}	.739 ^{**}	.785 ^{**}	.667 ^{**}	.792 ^{**}	.839 ^{**}	.651 ^{**}	.715 ^{**}	.805 ^{**}	.788 ^{**}	.806 ^{**}	.800 ^{**}	.831 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
P03	Pearson Correlation	.422 ^{**}	.794 ^{**}	1	.708 ^{**}	.707 ^{**}	.800 ^{**}	.771 ^{**}	.642 ^{**}	.672 ^{**}	.609 ^{**}	.687 ^{**}	.693 ^{**}	.731 ^{**}	.630 ^{**}	.716 ^{**}	.737 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.009	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
P04	Pearson Correlation	.398 ^{**}	.668 ^{**}	.708 ^{**}	1	.678 ^{**}	.745 ^{**}	.634 ^{**}	.594 ^{**}	.582 ^{**}	.688 ^{**}	.654 ^{**}	.621 ^{**}	.646 ^{**}	.682 ^{**}	.718 ^{**}	.762 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
P05	Pearson Correlation	.545 ^{**}	.739 ^{**}	.707 ^{**}	.678 ^{**}	1	.773 ^{**}	.748 ^{**}	.802 ^{**}	.736 ^{**}	.856 ^{**}	.859 ^{**}	.762 ^{**}	.832 ^{**}	.796 ^{**}	.778 ^{**}	.857 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
P06	Pearson Correlation	.566 ^{**}	.785 ^{**}	.800 ^{**}	.745 ^{**}	.773 ^{**}	1	.830 ^{**}	.661 ^{**}	.712 ^{**}	.738 ^{**}	.831 ^{**}	.863 ^{**}	.779 ^{**}	.761 ^{**}	.837 ^{**}	.895 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
P07	Pearson Correlation	.467 ^{**}	.667 ^{**}	.771 ^{**}	.634 ^{**}	.748 ^{**}	.830 ^{**}	1	.669 ^{**}	.667 ^{**}	.737 ^{**}	.754 ^{**}	.750 ^{**}	.748 ^{**}	.714 ^{**}	.756 ^{**}	.798 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
P08	Pearson Correlation	.510 ^{**}	.792 ^{**}	.642 ^{**}	.594 ^{**}	.802 ^{**}	.661 ^{**}	.669 ^{**}	1	.878 ^{**}	.731 ^{**}	.699 ^{**}	.708 ^{**}	.813 ^{**}	.906 ^{**}	.834 ^{**}	.801 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
P09	Pearson Correlation	.585 ^{**}	.839 ^{**}	.672 ^{**}	.582 ^{**}	.736 ^{**}	.712 ^{**}	.667 ^{**}	.878 ^{**}	1	.605 ^{**}	.636 ^{**}	.702 ^{**}	.790 ^{**}	.808 ^{**}	.771 ^{**}	.815 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
P10	Pearson Correlation	.484 ^{**}	.651 ^{**}	.609 ^{**}	.688 ^{**}	.856 ^{**}	.738 ^{**}	.737 ^{**}	.731 ^{**}	.605 ^{**}	1	.896 ^{**}	.842 ^{**}	.822 ^{**}	.829 ^{**}	.829 ^{**}	.871 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
P11	Pearson Correlation	.490 ^{**}	.715 ^{**}	.687 ^{**}	.654 ^{**}	.859 ^{**}	.831 ^{**}	.754 ^{**}	.699 ^{**}	.636 ^{**}	.896 ^{**}	1	.868 ^{**}	.815 ^{**}	.791 ^{**}	.814 ^{**}	.885 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
P12	Pearson Correlation	.612 ^{**}	.805 ^{**}	.693 ^{**}	.621 ^{**}	.762 ^{**}	.863 ^{**}	.750 ^{**}	.708 ^{**}	.702 ^{**}	.842 ^{**}	.868 ^{**}	1	.916 ^{**}	.811 ^{**}	.912 ^{**}	.911 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
P13	Pearson Correlation	.577 ^{**}	.788 ^{**}	.731 ^{**}	.646 ^{**}	.832 ^{**}	.779 ^{**}	.748 ^{**}	.813 ^{**}	.790 ^{**}	.822 ^{**}	.815 ^{**}	.916 ^{**}	1	.834 ^{**}	.924 ^{**}	.884 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
P14	Pearson Correlation	.530 ^{**}	.806 ^{**}	.630 ^{**}	.682 ^{**}	.796 ^{**}	.761 ^{**}	.714 ^{**}	.906 ^{**}	.808 ^{**}	.829 ^{**}	.791 ^{**}	.811 ^{**}	.834 ^{**}	1	.893 ^{**}	.882 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
P15	Pearson Correlation	.459 ^{**}	.800 ^{**}	.716 ^{**}	.718 ^{**}	.778 ^{**}	.837 ^{**}	.756 ^{**}	.834 ^{**}	.771 ^{**}	.829 ^{**}	.814 ^{**}	.912 ^{**}	.924 ^{**}	.893 ^{**}	1	.864 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
TOTAL	Pearson Correlation	.732 ^{**}	.831 ^{**}	.737 ^{**}	.762 ^{**}	.857 ^{**}	.895 ^{**}	.798 ^{**}	.801 ^{**}	.815 ^{**}	.871 ^{**}	.885 ^{**}	.911 ^{**}	.884 ^{**}	.882 ^{**}	.864 ^{**}	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

7. Hasil Uji Reabilitas Pilihan Karir

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.975	15

8. Hasil Uji T (*paired t-test*)**Paired Samples Test**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	PRETES - POSTES	-26.16667	3.43026	1.40040	-29.76650	-22.56683	-18.685	5	.000

Lampiran 4

Dokumentasi Pelaksanaan

1. Gambar Lokasi Penelitian



2. Gambar Pembagian Pre-test



3. Gambar Pemberian Layanan Hari Pertama



4. Gambar Pemberian Layanan Hari Kedua Dan Pembagian Post-test



Lampiran 5

Surat Keterangan Bebas Plagiasi

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Zahra Afifa S
Nim : 105281101221
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2%	10 %
2	Bab 2	4%	25 %
3	Bab 3	0%	10 %
4	Bab 4	5%	10 %
5	Bab 5	0%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 04 Agustus 2025
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nur Sholihah, M.I.P.
NPM. 064 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id